

MARET 2023



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

2023



UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2022 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND 2022 (AUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit), dan
2022 (Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and 2022
(Audited), and Consolidated Financial
Statements For The Year Ended
December 31, 2022 (Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements For Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2022 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2022 (DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND 2022 (AUDITED) AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

MJ.02.02/WB-0A.0004/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :	Kuntjara	<i>We Are Undersigned:</i>
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	<i>Name</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	<i>Office Address</i>
Nomor Telepon :	021-80679200	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Phone Number</i>

Nama :	Ahmad Fadli Kartajaya	<i>Name</i>
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Nomor Telepon :	021-80679200	<i>Phone Number</i>
Jabatan :	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The company and its subsidiaries Interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements are complete and correct ;</i></p> <p>b. <i>The company and its subsidiaries' Interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and</i></p> |
|---|--|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 26 April 2023/ April 26, 2023

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management**



Kuntjara

Ahmad Fadli Kartajaya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit), dan
2022 (Diaudit), serta
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2023 (Unaudited), and
2022 (Audited), and
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	362,452,510,785	1,538,311,584,458	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5	439,572,473,525	310,954,892,366	Related Parties
Pihak Ketiga	5	449,123,779,952	487,561,266,566	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5	8,517,145,920	10,652,249,444	Related Parties
Pihak Ketiga	5	21,382,712,212	21,882,272,775	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6	1,338,353,261,178	1,437,514,990,898	Related Parties
Pihak Ketiga	6	543,371,369,708	519,116,966,854	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7	88,357,128,245	59,712,727,135	Related Parties
Pihak Ketiga	7	123,986,151,237	110,485,764,841	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	20,798,879,070	20,217,692,953	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.a	248,758,438,939	201,883,972,834	Prepaid Taxes
Persediaan	9	1,098,086,677,997	1,072,998,763,935	Inventories
Uang Muka	10	21,627,998,299	21,558,577,683	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	284,426,529,088	225,423,788,504	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	139,017,406,784	111,285,210,227	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		5,187,832,462,939	6,149,560,721,473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	7,277,880,071	7,332,043,631	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	4,626,852,643	6,864,068,099	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	187,621,945,755	187,621,945,755	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	25,259,510,816	24,898,734,229	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	3,002,627,922,744	3,045,751,191,074	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2,500,000,000	2,500,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	23,705,899,975	23,000,000,000	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,253,620,012,004	3,297,967,982,788	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,441,452,474,943	9,447,528,704,261	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit), dan
2022 (Diaudit), serta
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2023 (Unaudited), and
2022 (Audited), and
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	371.907.920.775	973.011.042.779	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	20	981.556.785.032	758.881.159.211	Related Parties
Pihak Ketiga	20	1.119.378.601.945	1.332.414.757.271	Third Parties
Utang Pajak	21.b	84.474.013.845	82.877.983.756	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	22	153.382.821.312	129.346.584.296	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	23	25.616.050.871	169.202.766.428	Unearned Revenues
Beban Akruai	24	1.603.102.298.301	1.848.822.605.926	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	3.015.956.463	2.709.133.301	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Long-term Loan:
Pinjaman Bank	27	95.000.000.000	142.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	24.376.498.856	33.636.619.103	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.461.810.947.400	5.472.902.652.071	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	275.000.000.000	275.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	8.250.912.884	8.250.912.884	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.c	14.645.772.981	14.633.501.699	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	26	30.752.923.012	30.752.923.012	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	13.b	8.134.351.829	8.168.188.184	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		336.783.960.706	336.805.525.779	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.798.594.908.106	5.809.708.177.850	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000 share,
modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up 8,715,466,600 shares.
8.715.466.600 saham.				par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871.546.660.000	871.546.660.000	
Tambahan Modal Disetor	30	987.413.288.862	987.413.288.862	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	372.988.876.808	372.988.876.808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1.302.693.561.421	1.296.548.326.370	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		3.534.642.387.091	3.528.497.152.040	Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28	108.215.179.746	109.323.374.371	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.642.857.566.837	3.637.820.526.411	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.441.452.474.943	9.447.528.704.261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	916,990,771,282	773,193,914,907	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(861,429,178,090)	(696,404,848,321)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		55,561,593,193	76,789,066,586	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	35	(28,033,437,468)	(24,853,053,789)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	35	(661,585,523)	(921,566,239)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	35	(153,208,822)	(195,447,122)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(28,848,231,813)	(25,970,067,150)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		26,713,361,380	50,818,999,436	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban)				Gain (Loss) on Impairment
Nilai Instrumen Keuangan		(4,449,103,732)	(2,674,379,649)	of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		1,687,740,013	2,610,342,863	Interest Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi		--	467,778,731	Share in Profit from Associates
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	1,899,065,087	207,151,862	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(365,127,068)	17,172,026	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(3,979,433,240)	(3,220,046,645)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(14,794,451,769)	(17,690,807,365)	Interest Expenses
Penghasilan (Beban) Lain- Lain Bersih		398,489,425	(7,364,794,687)	Others Income (Expenses)- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(19,602,821,284)	(27,647,582,864)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		7,110,540,095	23,171,416,572	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	21.d	(2,073,499,669)	(5,128,702,219)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5,037,040,426	18,042,714,353	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		--	734,209,236	Remesurement on Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		--	(161,526,032)	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		--	572,683,204	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,037,040,426	18,615,397,557	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6,145,235,051	18,018,121,221	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,108,194,625)	24,593,132	Non-Controlling Interest
JUMLAH		5,037,040,426	18,042,714,353	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6,145,235,051	18,551,678,475	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,108,194,625)	63,719,082	Non-Controlling Interest
JUMLAH		5,037,040,426	18,615,397,557	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	0.71	2.07	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited)
And For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Performa Capital Arising From Restatement of Financial Statement Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated*) Rp				
Saldo tanggal 31 Desember 2021	871.546.660.000	988.633.419.562	36.926.593.423	372.988.876.808	1.150.287.551.421	3.420.383.101.214	64.427.836.446	3.484.810.937.660	Balance as of December 31, 2021
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	18.018.121.221	18.018.121.221	24.593.132	36.060.835.574	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	533.557.254	533.557.254	39.125.950	1.106.240.458	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Maret 2022	871.546.660.000	988.633.419.562	36.926.593.423	372.988.876.808	1.168.839.229.896	3.438.934.779.689	64.491.555.528	3.521.978.013.692	Balance as of March 31, 2022
Transaksi Restrukturisasi Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	(1.220.130.700)	(36.926.593.423)	--	--	(38.146.724.123)	36.736.667.142	(1.410.056.981)	Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
Dividen Tunai	--	--	--	--	(16.559.386.540)	(16.559.386.540)	--	(16.559.386.540)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	162.916.060.757	162.916.060.757	8.143.986.343	171.060.047.099	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(95.899.267)	(95.899.267)	14.884.440	(81.014.827)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2022	871.546.660.000	987.413.288.862	--	372.988.876.808	1.296.548.326.370	3.528.497.152.040	109.323.374.371	3.637.820.526.411	Balance as of December 31, 2022
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.145.235.051	6.145.235.051	(1.108.194.625)	5.037.040.426	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Maret 2023	871.546.660.000	987.413.288.862	--	372.988.876.808	1.302.693.561.421	3.534.642.387.091	108.215.179.746	3.642.857.566.837	Balance as of March 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Tidak Diaudit) and
2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,162,094,190,881	806,812,847,310	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(1,361,836,475,651)	(1,022,438,263,438)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(55,756,281,116)	(51,231,335,737)	Payment for Director and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(3,227,748,379)	(2,310,229,617)	Payment of Final and Non Final of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya		(228,489,900,052)	(159,179,980,230)	Payment of Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(487,216,214,317)	(428,346,961,712)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(20,517,951,217)	(66,348,276,653)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Bunga		2,115,899,984	3,247,156,825	Interest Received
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama Kas Bersih Digunakan Untuk	13	4,191,348,421	--	Proceed from Investment in Joint Venture Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(14,210,702,812)	(63,101,119,828)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga		60,000,000,000	190,000,000,000	Proceed from Short Term Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga		(282,975,493,132)	(245,000,000,000)	Payment of Short Term Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek dari Pihak Berelasi		324,400,000,000	250,000,000,000	Proceed from Short Term Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek pada Pihak Berelasi		(702,527,628,870)	(636,270,370,436)	Payment of Short Term Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		4,000,000,000	19,740,342,682	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(4,000,000,000)	(19,740,342,682)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(19,130,642,630)	(18,673,083,640)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(6,835,992,000)	(7,842,380,696)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(47,000,000,000)	(10,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(674,069,756,632)	(477,785,834,772)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1,175,496,673,761)	(969,233,916,312)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		(362,399,912)	17,172,026	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,538,311,584,458	1,738,917,107,151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	362,452,510,785	769,700,362,865	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2 12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.02-0031156 tanggal 27 April 2022.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU.AH.01.020031156 dated April 27, 2022.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
 - c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
 - d) Konstruksi Jaringan Irigasi
 - e) Konstruksi Terowongan
 - f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
 - g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
 - h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
 - i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
 - j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
 - k) Pengerukan
 - l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
 - m) Penyiapan Lahan
 - n) Konstruksi Jalan Raya
 - o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
 - q) Pemasangan Perancah
 - r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
 - s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
 - t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
 - u) Konstruksi Khusus Lainnya
 - v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya
- 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
- a) Konstruksi Gedung Perkantoran
 - b) Konstruksi Gedung Penginapan
 - c) Konstruksi Gedung Industri
 - d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- b) Construction of Water Resource Infrastructure*
 - c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction*
 - d) Construction of Irrigation Network*
 - e) Tunnel Construction*
 - f) Bridge and Overpass Construction*
 - g) Railway and Rail Bridge Construction*
 - h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction*
 - i) Non-fishery Harbor Structure Construction*
 - j) Harbor Structure Construction*
 - k) Dredging*
 - l) Airplane Runway Construction*
 - m) Land Preparation*
 - n) Highway Construction*
 - o) Train Telecommunication and Signal Construction*
 - p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction*
 - q) Scaffolding Installation*
 - r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions*
 - s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network*
 - t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network*
 - u) Other Distinctive Construction*
 - v) Other Civil Structure Construction*
- 2) *Building Work (entire development sector)*
- a) Office Building Construction*
 - b) Lodging Building Construction*
 - c) Industrial Building Construction*
 - d) Residential Building Construction*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e) Konstruksi Gedung Kesehatan
- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
- g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
- h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
- i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
- j) Konstruksi Gedung Lainnya
- k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung
- l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (Plumbing)
 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design and Build), yang antara lain:
 - a) Aktivitas Kantor Pusat
 - b) Aktivitas Arsitektur
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
 - e) Penelitian dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- e) Health Services Building Construction
- f) Educational Building Construction
- g) Commercial Building Construction
- h) Entertainment and Sports Building Construction
- i) Groundwater Well Construction
- j) Other Building Construction
- k) Installation of Prefabricated Structure for Building
- l) Completion of Other Building Construction
- 3) Works of Electrical Mechanics including its network
 - a) Construction of Electrical Structure
 - b) Electrical Installation
 - c) Telecommunication Installation
 - d) Mechanics Installation
 - e) Sea and River Navigation Installation
 - f) Air Navigation Installation
 - g) Train Telecommunication and Signal Installation
 - h) Highway Signs Installation
 - i) Waterways (Plumbing) Installation
 - j) Heater and Geothermal Installation
 - k) Oil and Gas Installation
 - l) Installation of Other Construction
- 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:
 - a) Headquarters Activity
 - b) Architecture Activity
 - c) Engineering and Technical Consulting Activity
 - d) Installation Technique Inspection Service
 - e) Engineering Technology

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
- g) Penelitian Pasar
- h) Aktivitas Perancangan Khusus
- i) Jasa Pengujian Laboratorium
- j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
- k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
 - 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
 - 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
 - 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- Research and Development*
- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
- g) *Market Research*
- h) *Distinctive Design Activity*
- i) *Laboratory Testing Service*
- j) *Technology and Engineering Research and Development*
- k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
 - 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
 - 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
- e. *Mortar and Ready mix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
 - 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Penggalian dan Konstruksi
- 8) Industri Barang dari Batu Untuk
Keperluan Rumah Tangga,
Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan
Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan,
Pengelolaan, Penjualan, Pembelian,
Sewa Menyewa dan Perdagangan
Bidang Usaha Kepelabuhan Dan
Dermaga (*Jetty*), Seperti:
- 1) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan,
Pengelolaan, Penjualan, Pembelian,
Sewa- Menyewa dan Perdagangan
Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan
Darat dan Laut, seperti:
- 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan
Kereta Api (EMKA) dan
Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan
Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan
Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk
Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk
Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri
Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri
Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri
untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner
untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri
Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri
untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau
untuk Barang Umum dan atau
Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau
untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan
Umum Antar provinsi untuk
Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Construction Machine Industry
- 8) Rock-Based Household and
Building Material Products
Industry
- g. Management and Disposal Of
Hazardous Waste.
- h. Perform Planning, Management,
Sale, Purchase, Lease and
Trade In Port And Dock
(*Jetty*) Business, Such As:
- 1) Sea Port Service Activity
 - 2) River and Lake Port Service
Activity
 - 3) Ferriage Port Service Activity
- i. Perform planning, management,
sale, purchase, lease and trade in
land and sea expedition/
transportation services.
- 1) Transportation Management
Service
 - 2) Train Cargo Expedition (EMKA)
and Land Transportation
Expedition (EAD) Activity
 - 3) Ship Cargo Expedition (EMKL)
Activity
 - 4) Airplane Cargo Expedition
(EMPU) Activity
 - 5) Motorized Transport for General
Goods
 - 6) Motorized Transport for
Uncommon Goods
 - 7) Domestic Linear Sea Transport
for Goods
 - 8) Domestic Tramper Sea
Transport for Goods
 - 9) Domestic Sea Transport for
Uncommon Goods
 - 10) Overseas Linear Sea Transport
for Goods
 - 11) Overseas Tramper Sea
Transport for Goods
 - 12) Overseas Sea Transport for
Uncommon Goods
 - 13) Lake and River Transport for
General Goods and Animals
 - 14) Lake and River Transport for
Uncommon Goods
 - 15) General Provincial Ferriage
Transport for Goods

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
- 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara
- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
 - 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
 - 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*
- 17) *Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage*
- j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:*
 - 1) *Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies*
 - 2) *Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies*
 - 3) *Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies*
 - 4) *Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices*
- k. Cement Industry*
- l. Perform business and commerce in iron and steel industry:*
 - 1) *Iron and Steel Making Industry*
 - 2) *Steel Rolling Industry*
 - 3) *Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry*
 - 4) *Pre-installed Metal for Other Construction Industry*
 - 5) *Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;*
 - 6) *Iron and steel pipe and pipe-joint Industry*
 - 7) *Iron and Steel Casting Industry*
 - 8) *Nail, Screw, and Bolt Industry*
 - 9) *Profile Manufacture Industry*
 - 10) *Commerce of Metal and Metal Ore*
 - 11) *Commerce of Metal for Construction Material*
- m. Perform business and commerce in in Building Material Industry:*
 - 1) *Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
- 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
- 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Commerce of Other Construction Materials
- 3) Retail Trade of Metal for Construction Material
- 4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
- 5) Retail Trade of Various Building Material
- 6) Retail Trade of Other Construction Material
- n. Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
 - 1) Fabricated Metal Products Reparation
 - 2) Equipments for Specific Purpose Reparation
 - 3) Industrial Equipments and Machineries Installation
- o. Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
 - 1) Toll Road Activity
 - 2) Holding Company Activity
 - 3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
 - 4) Fund Management Activity
 - 5) Real Estate Ownership or Leasing
- p. Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support *Structural Health Monitoring System* (SHMS), such as:
 - 1) Construction of Air Navigation Telecommunication
 - 2) Construction of Central Telecommunication
4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papiilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
Divisi		Division
Jasa Spesialis*	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Specialist Service*
Readymix dan Material**	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Readymix and Materials**
* Divisi Operasi berubah menjadi Divisi Jasa Spesialis		Operation Division changed into Specialist Service Division **
** Divisi Pengelolaan Material berubah menjadi Divisi Readymix dan Material		Management Material Division changed into Readymix and Materials Division **
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desembera Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desembera Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKAKOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019. WIKA KOBE memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2012.

2019. WIKA KOBE have been operated since 2012.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47.685	47.685.000.000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49
Jumlah/ Total	93.500	93.500.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	139.205.085.983	151.070.386.890	Total Assets
Jumlah Liabilitas	39.870.139.047	48.748.873.752	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	99.334.946.936	102.321.513.138	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	(2.986.566.202)	6.270.220.845	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

industry. WIKA Kraton have been operated since 2013.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is covered in Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32.400	32.400.000.000	60
PT Krakatau Wajatama	16.200	16.200.000.000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.400	5.400.000.000	10
Jumlah/ Total	54.000	54.000.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	169,659,372,243	158,940,208,179	Total Asse
Jumlah Liabilitas	120,312,642,741	109,974,101,120	Total Liabilitie
Jumlah Ekuitas	49,346,729,502	48,966,107,059	Total Equi
Jumlah Rugi Komprehensif	380,622,443	9,004,316,604	Total Comprehensive Losse

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99,5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929.999.635	92.999.963.500	99,5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5
Jumlah/ Total	934.673.000	93.467.300.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2.804.019.000	280.401.900.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Jumlah Aset	542.158.287.405	537.851.734.618	Total Assets
Jumlah Liabilitas	191.582.194.610	191.145.845.365	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	350.576.092.795	346.705.889.253	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	3.870.203.544	16.954.786.677	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan akta notaris No. 142 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on notarial deed No. 142 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKN., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255.000.000	25.500.000.000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245.000.000	24.500.000.000	49
Jumlah/ Total	500.000.000	50.000.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1.500.000.000	150.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Jumlah Aset	383.930.529.813	315.759.461.860	Total Assets
Jumlah Liabilitas	306.724.833.395	238.928.505.894	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	77.205.696.419	76.830.955.966	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	374.740.451	4.425.870.820	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 31 Desember 2022/ December 31, 2022
Komisaris Utama	Harum Akhmad Zuhdi
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Harno Trimadi
Komisaris Independen	Dadan Tri Yudianto
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.

The composition of the Board of Commissioners as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

Susunan Dewan Direksi per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direksi

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Direktur Utama	Kuntjara	
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara	
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya	
Direktur Operasi dan Supply Chain Management	Taufik Dwi Wibowo	
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 pengangkatan organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ketua	Priyo Suprobo	
Anggota	Dadan Tri Yudianto	
Anggota	Gunarto	

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Maret 2023 adalah Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Directors

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.

The composition of the Board of Directors as of March 31, 2023 December 31, 2022 are as follows:

Directors

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Direktur Utama	Kuntjara	
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara	
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya	
Direktur Operasi dan Supply Chain Management	Taufik Dwi Wibowo	
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Audit Committee

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ketua	Priyo Suprobo	
Anggota	Dadan Tri Yudianto	
Anggota	Gunarto	

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 dated August 01, 2022, the Corporate Secretary on March 31, 2023 is Dedi Indra.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp
Imbalan Jangka Pendek	1,179,775,800
Imbalan Pascakerja	192,354,750
Jumlah	1,372,130,550

Board of Commissioner

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
	3,117,870,000
	757,755,000
Total	3,875,625,000

Short-Term Benefit
Post-employment Benefit
Total

Direksi

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp
Imbalan Jangka Pendek	2,555,640,000
Imbalan Pascakerja	408,870,000
Jumlah	2,964,510,000

Directors

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
	7,323,950,000
	1,977,600,000
Total	9,301,550,000

Short-Term Benefit
Post-employment Benefit
Total

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 1258 orang dan 1.288 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are 1258 person and 1,288 person respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual,

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP- 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction,*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi-entitas entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- event or circumstances that result in the lost of control;
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
 - e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
 - f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business combinations for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statement items are carrying amount of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Additional Paid-Up Capital".

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.f. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp
USD	15.062
Euro	16.345
SGD	11.342

2.g. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on March 31, 2023 and December 31, 2022 as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	
15.731		USD
16.713		Euro
11.695		SGD

2.g. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
- g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**2.i. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.k. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi. Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2.l. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.k. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product. Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*).

The company recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.l. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.m. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.p. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according to the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	Plant Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mining

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penambahan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

2.q. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Construction in Progress of Mine” and “Fixed Asset of Mine” are tested for impairment.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (i) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and
 - The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi no

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.r. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan Imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan satya karya untuk karyawannya.

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

The company provides other long-term employee benefits in the form of long-term paid leave and work hours for its employees.

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.s. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.t. Biaya Pinjaman

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.v. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.y. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) or 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.y. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized in the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inherent dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Kas / <i>Cash on Hand</i>	1.107.573.800	560.529.600
Bank/ <i>Cash in Banks</i>	271.844.936.985	868.251.054.858
Deposito / <i>Time Deposit</i>	89.500.000.000	669.500.000.000
Jumlah / Total	362.452.510.785	1.538.311.584.458

Rincian saldo bank dan deposito kepada
pihak berelasi dan pihak ketiga adalah
sebagai berikut:

*Detail of bank balances and time deposits to
related parties and third parties are as
follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Bank		
Pihak Berelasi / Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.614.884.732	482.010.830.758
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	62.198.201.566	426.985.480
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.906.948.056	13.333.483.259
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.824.338.671	33.974.415.569
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.522.493.747	32.062.162.645
PT Bank Raya Indonesia Tbk	815.045.925	814.479.951
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	178.623.947	178.546.942
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.604.371.602	7.498.682.340
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	756.735.214	790.348.722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.389.023	297.816.618
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.726.255	114.167.810
Subjumlah/ Subtotal	258.613.758.739	571.501.920.093
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	6.093.112.419	107.581.964.137
PT Bank Central Asia Tbk	2.614.223.560	925.550.040
PT HSBC Indonesia	1.262.413.548	123.211.187
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	922.138.803	52.660.955.957
PT Bank CIMB Niaga Tbk	536.006.542	101.685.488.062
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	512.889.424	967.304.728
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	509.432.673	30.479.029.362
PT Bank Mega Tbk	160.809.278	259.208.178
PT Bank Bukopin Tbk	131.648.637	131.613.835
PT Bank Permata Tbk	111.366.426	111.591.423
PT Bank Resona Perdania	98.718.000	98.859.000
PT Bank BTPN Tbk	56.184.826	1.492.447.650
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10.555.399	10.600.399
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.780.000	4.145.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	803.892	875.725
USD		
PT Bank BTPN Tbk	112.838.329	117.847.057
PT Bank HSBC Indonesia	94.256.490	98.443.025
Subjumlah/ Subtotal	13.231.178.246	296.749.134.765
Jumlah/ Total	271.844.936.985	868.251.054.858

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.000.000.000	47.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.500.000.000	120.500.000.000
Subjumlah/ Subtotal	89.500.000.000	167.500.000.000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	--	387.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	--	90.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	25.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	--	502.000.000.000
Jumlah/ Total	89.500.000.000	669.500.000.000

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka 4 hari sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga 2,25% - 5,70%, dan 2,25% - 7,50% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Placement of time deposits i.e., Deposit on Call (DOC) and time deposits of 4 days up to 3 month, with an interest rate 2.25% - 5.70%, and 2.25% - 7.50% as of March 31, 2023 and December 31, 2022 respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha – Bersih

Semua piutang Usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables – Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	93.010.089.004	104.483.654.073
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	87.336.222.673	59.042.751.935
PT Utama Karya Infrastruktur	41.739.140.322	10.733.260.312
PT Waskita Beton Precast Tbk	30.874.529.162	31.436.331.944
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	29.259.431.698	660.502.775
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	20.063.525.146	1.945.872.558
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17.752.846.356	12.534.795.439
PT Rekadaya ElektriKa	15.488.568.000	13.274.448.336
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	13.691.333.133	7.437.075.165
KSO PT PP Urban, PT - PT PP Construction & Investment	11.765.370.000	8.898.910.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	92.274.753.479	72.464.818.684
Jumlah/ Total	453.255.808.973	322.912.421.221
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(13.683.335.448)	(11.957.528.855)
Bersih/ Net	439.572.473.525	310.954.892.366

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sari Dumai Oleo	43.140.341.459	60.126.753.456
PT Truba Jaya Engineering	33.002.609.836	33.002.609.836
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	30.726.038.880	1.431.760.461
PT SMCC Utama Indonesia	18.524.469.100	11.996.277.500
PT Acset Pondasi Indonesia	16.870.417.610	7.309.488.300
PT Agro Murni	16.066.827.600	26.157.662.880
PT Dian Previda	14.256.055.209	14.256.055.209
PT Adara Persada Sejahtera	11.746.967.265	11.746.967.265
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	10.801.694.500	13.733.915.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar) Others (each below Rp10 Billion)	336.775.553.264	391.320.700.974
Jumlah/Total	531.910.974.723	571.082.190.881
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(82.787.194.771)	(83.520.924.315)
Bersih/Net	449.123.779.952	487.561.266.566
Jumlah/ Total	888.696.253.477	798.516.158.932

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung
sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut:

Aging analysis of trade receivables are
calculated from the due date are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	287.821.699.702	253.598.761.727	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	311.421.525.389	223.672.366.385	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	39.848.879.043	79.796.177.640	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	38.922.132.220	42.384.690.626	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	34.487.080.462	50.020.667.173	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	43.496.199.697	29.552.339.967	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	12.738.697.863	22.906.075.547	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	26.263.452.543	15.945.429.713	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	15.552.455.463	30.847.909.464	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	38.731.950.682	28.263.809.802	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	25.146.744.919	4.485.828.629	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	4.485.828.629	34.054.876.368	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	26.055.208.252	2.663.209.717	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	80.194.928.832	75.802.469.344	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	985.166.783.696	893.994.612.102	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96.470.530.219)	(95.478.453.170)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	888.696.253.477	798.516.158.932	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment
losses of receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	95.478.453.170	85.682.062.192	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan	5.390.961.586	125.424.157.567	<i>Additional of Impairment</i>
Pemulihan Penyisihan	(4.398.884.537)	(115.627.766.589)	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	96.470.530.219	95.478.453.170	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang Pembangunan KSO PT Perumahan (Persero) Tbk - IPP Rp500.000.000, KSO PT Maskar Abadi - PT Tanjung Raya Rp300.000.000, PT Balikpapan Ready Mix Pile Rp299.846.972 dan PT Fitriawan Putra Rp277.961.600

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m² yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m² yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabutaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 15) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 18 dan 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in March 31, 2023, due to payment, among others, from others due to KSO PT Perumahan (Persero) Tbk - IPP Rp500,000,000, KSO PT Maskar Abadi - PT Tanjung Raya Rp300,000,000, PT Balikpapan Ready Mix Pile Rp299,846,972 and PT Fitriawan Putra Rp277,961,600.

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in December 31, 2022, due to payment, among others, from others due to PT Waskita Karya (Persero) - PT Gorip Nanda Guna's amounting to Rp13,979,018,722, PT Fajar Parahyangan amounting to Rp3,429,037,000 and PT Surya Prima Abadi Sejahtera amounting to Rp2,357,872,727. Conversion of trade receivables from CV Kenzie amounting to Rp1,163,000,000 with a land area of 1,500 sqm which is located in Demangharjo Village, Warurejo District, Tegal Regency, Central Java Province, PT Dian Previta amounting to Rp905,000,000 with a land area of 424 m² each located in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency, Central Java Province and on Jl. Untung Suropati, Bambankerep Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province (Note 15) which are than recognized as investment properties and from PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp9,000,000,000 converted into Spare Parts and Supplies Inventory.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non-Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia (Notes 18 and 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5.b Piutang Retensi – Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)

Jumlah/ Total

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Bersih/ Net

Pihak Ketiga/ Third Parties

JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Marianna Resort International
PT Indovisi Sukses Mandiri
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)

Jumlah/Total

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Bersih/ Net

Jumlah/ Total

5.b Retention Receivables – Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.997.267.820	3.637.249.858
PT Rekayasa Industri	2.004.913.229	2.004.913.230
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	3.886.833.411	5.010.086.356
Jumlah/ Total	8.889.014.460	10.652.249.444
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(371.868.540)	--
Bersih/ Net	8.517.145.920	10.652.249.444
Pihak Ketiga/ Third Parties		
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.343.685.455	4.556.493.215
PT Marianna Resort International	3.093.841.594	3.093.841.594
PT Indovisi Sukses Mandiri	2.213.855.200	1.295.131.000
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	2.142.247.723	1.832.299.008
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	9.231.647.777	12.178.499.592
Jumlah/Total	22.025.277.748	22.956.264.409
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(642.565.537)	(1.073.991.634)
Bersih/ Net	21.382.712.212	21.882.272.775
Jumlah/ Total	29.899.858.132	32.534.522.219

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	1.073.991.634	7.554.795.887	Beginning Balance
Pemulihan Tahun Berjalan	(59.557.557)	(6.480.804.253)	Impairment Recovery in Current Year
Saldo Akhir	1.014.434.077	1.073.991.634	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on individual assessment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Maret 2023 yang sebagian besar dari pemulihan piutang PT Kapuk Naga Indah sebesar Rp50.692.012 dan PT Hein Global Utama sebesar Rp6.886.154.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in March 31, 2023 which is mostly from the recovery of PT Kapuk Naga Indah of Rp50,692,012 and PT Hein Global Utama of Rp6,886,154.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2022 yang sebagian besar dari pemulihan piutang Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd sebesar Rp3.867.113.838.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in December 31, 2022 which is mostly from the recovery of Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Receivables Ltd of Rp3,867,113,838.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Belum Ditagih – Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat
atas penyerahan barang ke pelanggan
namun masih dalam proses penagihan.

Rincian piutang yang belum ditagih per
pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Accrued Income - Net

Represent revenue which has been recorded
for the delivery of goods to the customers,
but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are
as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	638,787,832,770	728,993,311,068
PT PLN (Persero)	172,295,340,733	170,939,698,456
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk.	86,015,810,574	86,015,810,574
PT Nindya Karya (Persero)	53,432,916,315	45,005,040,895
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	45,781,974,487	32,550,737,035
PT Utama Karya Infrastruktur	39,384,106,970	62,477,740,700
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	33,063,775,500	26,400,328,500
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk. - PT Jakarta Konstruksi	32,312,080,363	26,900,345,075
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Jaya Konstruksi	29,683,312,435	35,282,269,041
PT PP (Persero) Tbk	27,905,014,672	29,565,514,996
PT Utama Karya (Persero)	26,479,956,205	24,220,788,925
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	25,093,068,938	21,573,412,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	19,612,400,000	19,612,400,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,156,223,360	17,419,430,960
KSO PT Pembangunan Pembangunan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero)	14,436,896,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- Passokorang	13,086,698,510	17,789,573,470
KSO Srbgc - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,800,000,000	--
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	9,573,154,829	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	9,383,541,683	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7,274,143,926	20,846,996,726
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Ananda	6,543,315,000	--
PT Freeport Indonesia	6,035,458,000	--
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	--	18,150,000,000
PT PP Presisi Tbk	--	3,850,168,940
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	1,439,085,385
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion)	19,008,770,611	57,214,912,362
Subjumlah/ Subtotal	1,343,145,791,881	1,446,247,565,108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,792,530,703)	(8,732,574,210)
Bersih/ Net	1,338,353,261,178	1,437,514,990,898

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	75.971.619.360	108.508.003.200
PT Phoenix Resources International	60.144.167.600	35.290.842.160
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur	45.124.874.100	--
PT Sac Nusantara	44.455.010.875	--
PT Duta Mas Indah	24.001.500.000	26.075.788.198
PT Mekar Multi Jasa	22.472.268.000	--
Konsorsium Nindya Karya (Persero) - PT Bangun Bejana Baja - PT Inti Karya Persada Teknik	19.615.170.000	--
Guntur Satria Perkasa, PT	13.877.707.414	--
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	13.524.000.000	--
PT Takenaka Indonesia	10.883.226.120	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	10.787.526.000	--
PT Air Products East Kalimantan	10.738.722.158	32.734.810.320
Grand Asia Resources	10.575.900.000	10.575.900.000
Balai Teknik Perkeretaapian	9.688.572.019	20.384.281.480
PT Karya Tehnik Utama	9.453.690.800	7.889.530.000
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	9.044.356.899	--
PT Basuki Rahmanta Putra	7.952.719.000	--
PT Kapuk Naga Indah	7.599.428.825	8.309.202.135
PT Kukuh Mandiri Lestari	7.549.498.752	7.019.255.112
PT Bumi Karsa	6.699.999.280	--
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi- Sarana	6.124.478.700	--
PT Pelita Agung Agrindustri	5.786.185.404	--
PT Bina Pertiwi Energi	5.712.000.000	--
PT Ka Properti Manajemen	5.198.016.000	--
PT Istana Putra Agung	5.168.992.000	--
PT Dwi Tunggal Karya	5.129.455.000	--
KSO PT Nindya Karya - PT Bangun Bejana Baja - PT Inti Karya Persada Teknik	--	17.549.670.000
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	13.576.098.399
PT SMCC Utama Indonesia	--	11.535.841.000
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	9.850.700.133
PT Yasapola Remaja	--	6.159.294.780
PT Gumaya Anggun	--	5.528.200.000
Others (each below Rp5 Billion)	104.059.159.816	204.680.795.150
Subjumlah/ Subtotal	557.338.244.122	525.668.212.067
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(13.966.874.414)	(6.551.245.213)
Bersih/ Net	543.371.369.708	519.116.966.854
Jumlah/ Total	1.881.724.630.886	1.956.631.957.752

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
pendapatan akan diterima adalah sebagai
berikut:

*The movement in allowance for impairment
losses of accrued income are as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	15,283,819,422	15,813,950,580	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	3,475,585,695	--	<i>Additional Impairment in Current Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(530,131,158)	<i>Impairment Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir	18,759,405,117	15,283,819,422	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible losses from uncollectible accrued
income.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih

7. Gross Amount Due From Customers – Net

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	66.548.705.650	43.451.629.111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.158.245.308	7.951.041.441
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - JAKON	6.047.332.787	7.705.512.071
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	602.844.500	604.670.123
Subjumlah/ Subtotal	88.357.128.245	59.712.852.746
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	--	(125.611)
	88.357.128.245	59.712.727.135
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Bank Indonesia	33.016.149.423	16.167.217.951
PT Indovisi Sukses Mandiri	27.836.409.157	31.058.370.000
PT Marianna Resort International	25.664.809.258	7.891.682.442
PT Pandega Citraniaga	8.300.890.773	12.740.755.706
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	7.012.649.555	9.837.433.306
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	5.597.798.046	--
PT Total Persada Indonesia	3.889.318.513	3.889.318.513
PT Bringin Karya Sejahtera	3.673.428.691	--
PT Sariarthamas Hotel International	2.266.006.273	2.266.006.272
PT Bumi Parama Wisesa	1.861.200.000	4.136.000.000
PT Mega Andalan Sukses	1.661.904.115	1.661.904.115
PT Mandiri Bangun Makmur	1.543.063.755	1.543.063.755
JO Sk E&C Co., Ltd - HEC, Ltd - Rekind - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.539.735.033	1.539.735.033
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.055.303.274	--
PT Samudra Bangun Raya	--	4.928.901.747
PT Kapuk Naga Indah	--	4.785.613.756
PT Bringin Karya Sejahtera	--	3.084.862.804
PT Grant Surya Pondasi	--	2.555.100.000
PT Putra Bulian Properti	--	2.406.575.292
PT Nusantara Agro Mandiri	--	2.058.662.835
PT Delta Mega Persada	--	1.599.150.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	1.524.181.058	406.405.220
Subjumlah/ Subtotal	126.442.846.924	114.556.758.747
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(2.456.695.687)	(4.070.993.906)
	123.986.151.237	110.485.764.841
Total/ Total	212.343.279.482	170.198.491.976

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	4,071,119,517	1,867,392,014	Beginning Balance
Pencadangan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(1,614,423,830)	2,203,727,503	Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	2,456,695,687	4,071,119,517	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

8. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.230.642.111
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2.872.482.660
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1.683.845.725
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	889.538.133
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	1.079.349.646
Sub jumlah/ Sub total	11.755.858.275

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Sari Dumai Oleo	2.499.010.039
Yayasan Ashill Cahaya Tauhid	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	6.544.010.756
Sub jumlah/ Sub total	9.043.020.795
Jumlah/ Total	20.798.879.070

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

9. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Persediaan Barang Jadi di Gudang	578,391,879,667	634,541,802,783
Persediaan Bahan Baku	321,507,657,463	307,699,292,259
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	154,018,890,778	89,479,302,517
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan	38,020,506,726	36,838,455,897
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	6,147,743,363	4,439,910,479
Jumlah	1,098,086,677,997	1,072,998,763,935

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Produk Putar	280,553,619,571	332,383,133,711
Produk Non Putar	242,858,361,430	242,155,517,473
Produk Quarry	54,979,898,666	60,003,151,599
Jumlah	578,391,879,667	634,541,802,783

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.230.642.111	5.230.488.146
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2.872.482.660	1.370.123.840
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1.683.845.725	1.683.845.725
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	889.538.133	1.118.148.656
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	1.079.349.646	3.346.888.701
Sub jumlah/ Sub total	11.755.858.275	12.749.495.068
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sari Dumai Oleo	2.499.010.039	1.990.507.160
Yayasan Ashill Cahaya Tauhid	--	698.400.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	6.544.010.756	4.779.290.725
Sub jumlah/ Sub total	9.043.020.795	7.468.197.885
Jumlah/ Total	20.798.879.070	20.217.692.953

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Inventories

This account can be specified as follows:

Finished Goods in Warehouse
Raw Materials
Finished Goods on Site
Spare Parts and Supplies Inventory
Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Total

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

Spun Concrete
Precast Concrete
Quarry Product
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Bahan Baku Utama	259,037,740,794	240,007,845,059	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	62,469,916,669	67,691,447,200	Secondary Raw Materials
Jumlah	321,507,657,463	307,699,292,259	Total

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item is:

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Produk Putar	56,960,015,714	42,234,593,375	Spun Concrete
Produk Non Putar	97,058,875,064	47,244,709,142	Precast Concrete
Jumlah	154,018,890,778	89,479,302,517	Total

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing pada 31 Maret 2023 sebesar Rp431.792.287.182 dan pada 31 Desember 2022 Rp2.216.511.826.013.

The cost of inventories recognized as an expense March 31, 2023 was Rp431,792,287,182 and December 31, 2022 Rp2,216,511,826,013

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka

10. Advances

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Detail of advances are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Pemasok	11.315.353.868	11.455.743.775	<i>Advance to Suppliers</i>
Subkontraktor	9.477.252.157	9.059.007.543	<i>Advance to Subcontractors</i>
Persekot pekerjaan	835.392.274	1.043.826.365	<i>Advance for work</i>
Jumlah	21.627.998.299	21.558.577.683	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Biaya Produksi	157.003.588.674	109.512.738.814	<i>Production Cost</i>
Biaya Pelaksanaan Proyek	117.104.790.588	103.963.445.848	<i>Project Implementation Cost</i>
Sewa Dibayar di Muka	10.318.149.826	11.947.603.842	<i>Prepaid Rent</i>
Jumlah	284.426.529.088	225.423.788.504	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Prepaid rent is a short-term lease.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Subkontraktor	45.774.122.336	40.637.410.859	<i>Subcontractors</i>
Material	36.545.416.453	32.444.338.146	<i>Materials</i>
Fasilitas Distribusi	33.538.954.069	29.775.256.995	<i>Distribution Facilities</i>
Upah Buruh	1.246.297.731	1.106.439.848	<i>Labour's Wage</i>
Jumlah	117.104.790.588	103.963.445.848	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. Project on Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.084.785.004	3.798.363.933
PPK Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Olahraga dan Pasar II Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	--	4.075.234.164
	<u>1.995.398.006</u>	<u>1.730.792.642</u>
Sub jumlah/ Sub total	<u>12.080.183.010</u>	<u>9.604.390.739</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	57.962.480.573	54.297.094.065
Bank Indonesia	18.895.328.708	7.780.656.879
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	17.300.194.306	14.763.048.759
PT Indovisi Sukses Mandiri	10.473.264.399	5.125.306.481
PT Total Persada Indonesia	9.184.478.600	8.514.098.253
PT Pandega Citraniaga	5.898.885.188	5.898.885.188
PT Gowa Makassar	--	2.659.445.909
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	7.222.592.000	2.642.283.954
Sub jumlah/ Sub total	<u>126.937.223.774</u>	<u>101.680.819.488</u>
Jumlah/ Total	<u>139.017.406.784</u>	<u>111.285.210.227</u>

13. Ventura Bersama

13.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13. Joint Venture

13.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1.594.186.363	4.091.693.064
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	843.932.404	2.233.258.802
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	2.188.733.876	539.116.233
Jumlah/ Total				<u>4.626.852.643</u>	<u>6.864.068.099</u>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	6.864.068.099	7.613.653.914	Carrying Amount at Beginning of the Year Investment Movements - net Share in Profit (Losses) from Joint Ventures
Mutasi Investasi - Bersih Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(4.191.322.920)	(3.500.000.000)	
	<u>1.954.107.464</u>	<u>2.750.414.185</u>	
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>4.626.852.643</u>	<u>6.864.068.099</u>	Carrying Amount at Ending of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/502/III/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/501/XI/2022 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp3.500.000.000.

KSO Wika Kobe - AJB – Sinarbali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

KSO Wijaya Karya Beton – Emrail

Based on approval No. P102/WBEJO/502/III/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp2,500,000,000.

Based on approval No. P102/WBEJO//501/XI/2022 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp3,500,000,000.

KSO Wika Kobe - AJB – Sinarbali

Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Komponen Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

KSO Wijaya Karya Beton – Murni

Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Summary of financial information of joint venture is as follow:

KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail			
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	3.845.799.418	17.208.077.290	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	674.847.077	2.053.425.014	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	4.986.598	13.180.312	Comprehensive Income for the Year
KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali			
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	3.647.234.400	10.765.223.249	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	826.812.923	4.668.198.100	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	862.847.205	6.299.165.132	Comprehensive Income (Losses) for the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	KSO Wijaya Karya Beton - Murni		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	58.200.177.065	27.669.362.564	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	54.965.632.667	26.612.321.891	Current Liabilities
Laba (Rugi)			Comprehensive
Komprehensif di Tahun Berjalan	3.234.544.398	1.057.090.653	Income (Losses) for the Year

13.b Utang Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8.134.351.829	8.168.188.184

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(8.168.188.184)	(7.468.638.296)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	33.836.355	(699.549.887)	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(8.134.351.829)	(8.168.188.184)	Carrying Amount at Ending of the Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	1.005.254.726	1.002.845.557	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.368.072.048	15.368.147.048	Current Liabilities
Laba (Rugi)			Comprehensive
Komprehensif di Tahun Berjalan	56.393.925	(1.165.916.479)	Income (Losses) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 36.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 36.

14. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

14. Investment Properties

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	90.979.816.000	--	--	--	90.979.816.000	Land
Bangunan dan Prasarana	96.642.129.755	--	--	--	96.642.129.755	Building and Infrastructure
Total	187.621.945.755	--	--	--	187.621.945.755	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	30.688.308.631	49.042.752.386	--	11.248.754.983	90.979.816.000	Land
Bangunan dan Prasarana	95.117.882.817	--	(905.272.727)	2.429.519.665	96.642.129.755	Building and Infrastructure
Total	125.806.191.448	49.042.752.386	(905.272.727)	13.678.274.648	187.621.945.755	Total

Penambahan properti investasi di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 5.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah seluas 30.000m² yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi properti sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 16)

The addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 5.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000sqm located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752,386 (Note 16).

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave (Tower & Sand Tower) sebesar Rp905.272.727.

Investment property disposal in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Tower & Sand Tower) amounting to Rp905,272,727.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2022:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2022:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian Valuation date	Objek/ Object
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	Unit Kantor Tamansari Hive Office / Tamansari Hive Office Unit
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	12 Jan 2023/ Jan 12, 2023	Unit Apartemen Menteng Atas / Menteng Atas Apartement Unit
Sudiono Awaludin dan Rekan	Eko Haryanto, S.Si., MAPPI (Cert)	19 Jan 2023/ Jan 19, 2023	Tanah Bangunan Rumah Tinggal / Residential Building Land
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 / Land Plot and House Unit Type 30/60
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo adiputro, MAPPI (Cert)	19 Jul 2022/ Jul 19, 2022	Tanah / Land
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo adiputro, MAPPI (Cert)	26 Jul 2022 / Jul 26, 2022	Tanah / Land
Edi Andesta dan Rekan	Ir. Edi Andesta MAPPI (Cert)	30 Sep 2022 / Sep 30, 2022	Tanah / Land

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at March 31, 2023 and December, 2022 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property as at March 31, 2023 and December, 2022 as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	816,630,080	3,266,520,319	Rent Revenue
Beban Pokok Pendapatan	137,209,785	548,839,140	Cost of Revenues

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Hak Guna – Bersih

15. Right of Use Assets – Net

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets is as follows:

		31 Maret 2023/ March 31, 2023						
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Assets	
Peralatan		63.602.813.803	--	--	3.447.499.999	67.050.313.802	Plant Equipment	
Bangunan		34.934.091.819	--	--	--	34.934.091.819	Building	
Jumlah		98.536.905.622	--	--	3.447.499.999	101.984.405.621	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Peralatan		53.447.752.098	2.349.310.229	--	--	55.797.062.327	Plant Equipment	
Bangunan		20.190.419.295	737.413.183	--	--	20.927.832.478	Building	
Jumlah		73.638.171.393	3.086.723.412	--	--	76.724.894.805	Total	
Nilai Tercatat		<u>24.898.734.229</u>				<u>25.259.510.816</u>	Carrying Value	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022						
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Aset Hak Guna							Right-of-Use-Assets	
Peralatan		106.237.086.017	2.371.836.672	--	(45.006.108.886)	63.602.813.803	Plant Equipment	
Bangunan		26.683.671.338	8.250.420.481	--	--	34.934.091.819	Building	
Jumlah		132.920.757.355	10.622.257.153	--	(45.006.108.886)	98.536.905.622	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Peralatan		61.615.892.631	9.840.044.255	--	(18.008.184.788)	53.447.752.098	Plant Equipment	
Bangunan		13.341.835.487	6.848.583.808	--	--	20.190.419.295	Building	
Jumlah		74.957.728.118	16.688.628.063	--	(18.008.184.788)	73.638.171.393	Total	
Nilai Tercatat		<u>57.963.029.237</u>				<u>24.898.734.229</u>	Carrying Value	

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 2 years.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 into fixed assets amounting to Rp45,006,108,886 (Note 16).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 34)	2,349,310,229	9,840,044,255	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha	737,413,183	6,848,583,808	Operating Expenses
Jumlah	3,086,723,412	16,688,628,063	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. Aset Tetap

16. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	1.619.194.620.233			1.619.194.620.233	Land
Tambang	60.329.605.327			60.329.605.327	Mining
Prasarana	453.414.244.119	259.734.160	1.996.907.450	455.670.885.729	Infrastructures
Bangunan	308.509.338.779		823.867.604	309.333.206.383	Buildings
Perlengkapan Kantor	14.638.160.841	992.250.000	4.120.195.952	19.750.606.793	Office Equipment
Peralatan	1.784.200.628.041		(4.461.058.674)	1.779.739.569.367	Plant Equipment
Cetakan	610.515.315.050	48.437.503		610.563.752.553	Mold
Jumlah	4.850.801.912.390	1.300.421.663	--	4.854.582.246.385	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan					Construction in Progress
Tanah	2.564.966.251	80.000.000	(1.996.907.450)	648.058.801	Land
Tambang	6.050.805.996			6.050.805.996	Mine
Prasarana	--	16.450.000		16.450.000	Infrastructures
Bangunan	835.912.568	256.480.881	(823.867.604)	268.525.845	Buildings
Perlengkapan Kantor	5.575.814.134	1.215.222.489	(4.120.195.952)	2.670.840.671	Office Equipment
Peralatan	9.982.614.811	111.866.690	1.013.558.675	11.108.040.176	Plant Equipment
Cetakan	--	1.109.594.528		1.109.594.528	Mold
Jumlah	25.010.113.760	2.789.614.588	--	21.872.316.017	Total
Akumulasi Deplesi					Accumulated Depletion
Tambang	11.422.698.728	113.735.222		11.536.433.950	Mine
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	241.881.564.537	6.080.705.760		247.962.270.297	Infrastructures
Bangunan	104.233.108.139	2.640.748.317		106.873.856.456	Buildings
Perlengkapan Kantor	12.300.441.669	1.302.847.181		13.603.288.850	Office Equipment
Peralatan	1.122.526.266.190	27.984.860.890		1.150.511.127.080	Plant Equipment
Cetakan	337.696.755.813	5.642.907.212		343.339.663.025	Mold
Jumlah	1.818.638.136.348	43.652.069.360	--	1.862.290.205.708	Total
Nilai Tercatat	3.045.751.191.074			3.002.627.922.744	Carrying Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	1.631.107.231.816	35.062.140.703	--	1.619.194.620.233	Land
Tambang	60.329.605.327	--	--	60.329.605.327	Mining
Prasarana	452.138.987.414	1.275.256.705	--	453.414.244.119	Infrastructures
Bangunan	308.497.293.814	12.044.965	--	308.509.338.779	Buildings
Perlengkapan Kantor	14.537.960.841	100.200.000	--	14.638.160.841	Office Equipment
Peralatan	1.640.826.673.108	13.280.077.128	--	1.784.200.628.041	Plant Equipment
Cetakan	596.713.488.553	13.801.826.497	--	610.515.315.050	Mold
Jumlah	4.704.151.240.873	63.531.545.998	--	4.850.801.912.390	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan					Construction in Progress
Tanah	384.740.300	79.129.856	--	2.564.966.251	Land
Tambang	3.826.144.696	2.224.661.300	--	6.050.805.996	Mine
Prasarana	1.996.907.449	--	(1.996.907.449)	--	Infrastructures
Bangunan	933.394.347	--	(97.481.779)	835.912.568	Buildings
Perlengkapan Kantor	1.371.325.049	4.211.195.952	--	5.575.814.134	Office Equipment
Peralatan	95.070.383.730	--	(85.087.768.919)	9.982.614.811	Plant Equipment
Cetakan	--	--	--	--	Mold
Jumlah	103.582.895.571	6.514.987.108	--	25.010.113.760	Total
Akumulasi Deplesi					Accumulated Depletion
Tambang	10.649.275.556	1.546.846.344	--	11.422.698.728	Mine
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	217.942.285.865	23.939.278.672	--	241.881.564.537	Infrastructures
Bangunan	95.556.935.989	8.676.172.150	--	104.233.108.139	Buildings
Perlengkapan Kantor	10.701.759.675	1.598.681.994	--	12.300.441.669	Office Equipment
Peralatan	973.284.879.697	131.233.201.705	--	1.122.526.266.190	Plant Equipment
Cetakan	315.662.361.998	22.034.393.815	--	337.696.755.813	Mold
Jumlah	1.613.148.223.224	187.481.728.336	--	1.818.638.136.348	Total
Nilai Tercatat	3.183.936.637.664			3.045.751.191.074	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 36)	42.575.833.444	184.605.762.276	Cost of Revenues (Note 36)
Beban Usaha	1.189.971.138	4.422.812.404	Operating Expenses
Jumlah	43.765.804.582	189.028.574.680	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp356.856.668.703 dan Rp341.318.991.236.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp356,856,668,703 and Rp341,318,991,236 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 14).

The Company reclassified fixed assets plant equipment assets land in 2022 the settlement into investment property amounting to Rp46,974,752,386 (Note 14).

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 15).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,108,886 (Note 15).

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat

- a. Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
- b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP-OP/DPMPSTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 41%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 41%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 Regarding the Granting of Exploration Mining Business Permits (IUP) to Companies.
- c. Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.
- d. Regent of South Lampung Decree Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.
- e. Regent of Center Sulawesi Decree Number: 570/700/IUP-OP/DPMPSTSP/2018 dated December 31, 2018 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in Loli Dondo Village, Banawa district, Central Sulawesi regency.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu and Lampung Selatan.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of March 31, 2023 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 41%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2022 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 41%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40 dan 41).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19, 40, dan 41).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2021 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp889.352.580.413 dan Rp755.426.227.682.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

17. Aset Tidak Lancar

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022
	%	%
PT Istaka Karya (Persero)	3,28%	3,28%
PT Wege Solusi Proklamasi	10%	10%
Jumlah / Total		

*Saham Seri C

PT Istaka Karya (Persero)

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

completing the construction of these fixed assets.

Land assets with SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with plant equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 40 and 41).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKa Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 19, 40 and 41).

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on March 31, 2023 and December 31 2021 with insurance coverage amounting to Rp889,352,580,413 and Rp755,426,227,682.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. Other Non- Current Assets

17.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

Nilai Tercatat/ Carrying Value	
31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022
Rp	Rp
-	-
2.500.000.000	2.500.000.000
2.500.000.000	2.500.000.000

PT Istaka Karya (Persero)

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar nihil berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2022 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp23.705.899.975 dan Rp23.000.000.000 (Catatan 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at March 31, 2022 and December 31, 2022 amounted to nil are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended December 31, 2022.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2022 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

17.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp23,750,899,975 and Rp23,000,000,000 (Note 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Pihak Berelasi/ Related Parties

Rupiah

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah

PT Bank DKI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank HSBC Indonesia

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

18. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	111.900.000.000	122.091.577.580
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.007.920.775	317.943.972.070
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	100.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	211.907.920.775	540.035.549.650
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	100.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	60.000.000.000	--
PT Bank BTPN Tbk	--	192.975.493.129
PT Bank HSBC Indonesia	--	90.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	160.000.000.000	432.975.493.129
Jumlah/ Total	371.907.920.775	973.011.042.779

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* sebesar Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line sebesar USD1.000.000, Fasilitas Trust Receipt Non LC sebesar Rp50.000.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter no. CBG. CB2/ SCD. SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, *Revolving KMK* facility amounting to Rp15,000,000,000, *Transactional KMK Facility* amounting to Rp450,000,000,000, *Non-Cash Loan Facility* amounting to Rp335,000,000,000, *Treasury Line facility* amounting to USD1,000,000, *Trust Receipt Non LC Facility* amounting to Rp50,000,000,000, and *Supplier Financing Facility* amounting to Rp800,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp317.943.972.070. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2023 sebesar Rp.317.936.051.295. Saldo pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp100.007.920.775

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. CB3/2.1/260/R di mana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2023 adalah Nihil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted to Rp317,943,972,070. Total drawdown of loans in 2023 amounted to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in 2023 amounted to Rp317,936,051,295. The outstanding balance at March 31, 2023 amounted to Rp100.007.920.775.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 9, 2022 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. CB3/2.1/260/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan Facility in the form of GB/SBLC; LC/SKBDN; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2022 until November 9, 2023.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 9)

The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of March 31, 2023, and December 31, 2022, the company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp100,000,000,000. The outstanding balance as March 31, 2023, amounted to Nil

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 12 September 2022 Perusahaan telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/19/2022.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing dan Post-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,45 % p.a. *Post-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilisasi USD Term SOFR +1,20% p.a.

Jangka waktu Fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Penjaminan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp122.091.577.580. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp124.400.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp134.591.577.580. Saldo pada 31 Maret 2023 adalah Rp111.900.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On September 12, 2022, the Company has obtained an approval of credit facility from LPEI No BMN/SP3/19/2022.

Facility provided on *Trade Finance Pre-Shipment Financing and Post Shipment Financing* with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are *Pre-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2,95% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,45 % p.a. *Post-Shipment Financing Utilization* IDR: JIBOR + 2.75 % p.a, Utilization USD Term SOFR +1,20% p.a.

The validity period of the agreement is 12 months after agreement signed.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio* (interest bearing Debt to Equity Ratio) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- Debt Service Coverage Ratio* for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- The ratio of current assets to current liabilities (*Current Ratio*) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of March 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp122,091,577,580. Total drawdown of loans in 2023 amounted to Rp124,400,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp134,591,577,580. The outstanding balance as March 31, 2023, amounted to Rp111,900,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/ Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp192.975.493.129. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp0. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp192.975.493.129. Saldo pada 31 Maret 2023 adalah Nihil.

PT Bank DKI

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank BTPN Tbk

On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maximal of 350%; and
- c. *Interest Coverage Ratio (EBITDA/ Interest Expense)* minimum of 200%.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2022 amounting to Rp192,975,493,129. Total drawdown of loans in 2023 amounted to Rp0. Payment of the loan in the current year amounting to Rp192,975,493,129. The outstanding balance at March 31, 2023 amounted to Nil.

PT Bank DKI

On February 3, 2022, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 205/SPPK/925/II/2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line (MML)* sebesar Rp150.000.000.000 dan *Non-Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 7,00% - 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024 (Catatan 41).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp150.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp150.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2023 adalah Rp100.000.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No. JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non-Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian dimulai sejak 31 Mei 2022 dan berakhir saat kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijaminkan tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 5 dan 9).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Credit facility in the form of *Switchable Credit Money Market Line (MML)* amounted to Rp150,000,000,000 and *Non-Cash Loan* consists of facilities in the form of *Bank Guarantee*, *LC/SKBDN*, and *SCF* amounting to Rp150,000,000,000.

The interest rate is around 7.00% - 8.50% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024 (Note 41).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

The beginning balance of the year 2023 amounting to Rp150,000,000,000. Total drawdown of loans in 2023 amounting to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp150,000,000,000. The outstanding balance on March 31, 2023 amounted Rp100,000,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the Agreement No. JAK/210811/U/210804.

The maximum facility provided is Rp100,000,000,000 in the form of *Sublimited Cash Loan* and *Non-Cash Loan*. The interest rates is 4.3% *Term Lending Rate* and 5% *Best Lending Rate*.

The period of the agreement commenced from May 31, 2022 and will be terminated when both parties have decided.

The loan is collateralized *fiduciary guarantee* on inventories and receivables with a combined value of Rp200,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 5 and 9).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Leverage Ratio pada maksimum 400%; dan
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

Saldo pada awal tahun 2023 Rp90.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp0. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp90.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2023 adalah nihil.

19. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Kurang dari 1 tahun	26.696.163.621	34.700.731.125
Antara 1-3 tahun	7.021.926.093	8.802.403.317
Jumlah	33.718.089.714	43.503.134.442
Dikurangi bagian bunga	(1.090.677.974)	(1.615.602.455)
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	32.627.411.740	41.887.531.987
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(24.376.498.856)	(33.636.619.103)
Bagian Jangka Panjang	8.250.912.884	8.250.912.884

Rincian liabilitas sewa per 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Unit trailer sliding lift 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	389,645	10,934
2	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	11,446,004,441	362,472,021
3	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	19,779,180,981	728,195,019
Entitas Anak/ Subsidiary - CLT								
1	Peralatan Jalur Putar/ Batching Plant	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,401,836,673	
Jumlah/ Total							32,627,411,740	1,090,677,974

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Leverage ratio at a maximum of 400%; and
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia.

The beginning balance of the year 2023 was Rp90,000,000,000. Total drawdown of loans in 2023 amounted to Rp0. Payment of the loan in the current year amounted to Rp90,000,000,000. The outstanding balance at March 31, 2023 amounted to Nil.

19. Lease Liabilities

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Kurang dari 1 tahun	26.696.163.621	34.700.731.125
Antara 1-3 tahun	7.021.926.093	8.802.403.317
Jumlah	33.718.089.714	43.503.134.442
Dikurangi bagian bunga	(1.090.677.974)	(1.615.602.455)
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	32.627.411.740	41.887.531.987
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(24.376.498.856)	(33.636.619.103)
Bagian Jangka Panjang	8.250.912.884	8.250.912.884

The detail of lease liabilities as per March 31, 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember
2022 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per
December 31, 2022 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Unit trailer sliding fbt 40fit	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	389,645	10,934
2	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	14,395,657,169	362,472,021
3	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	26,089,648,500	1,253,119,500
Entitas Anak/ Subsidiary - CLT								
1	Peralatan Jalur Putar/ Batching Plant	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,401,836,673	
Jumlah/ Total							41,887,531,987	1,615,602,455

Beban bunga liabilitas sewa yang diakui
masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023
dan 31 Desember 2022 sebesar
Rp918.203.714 dan Rp1.080.945.653.

Interest of lease liabilities recognized as of
March 31, 2023 and December 31, 2022
amounting to Rp918,203,714 and
Rp1,080,945,653 respectively.

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Utang Pemasok	603,929,639,373	540,475,262,515	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	163,154,589,133	227,872,432,257	Subcontractors Payables
Utang Investasi	3,495,089,333	4,857,660,243	Investment Payables
Utang Usaha - Supply Chain Financing	1,330,356,069,138	1,318,090,561,467	Supply Chain Financing Payable
Jumlah	2,100,935,386,977	2,091,295,916,482	Total

Utang subkontraktor merupakan utang
kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di
subkontraktorkan, seperti pekerjaan
stressing, pemasangan, biaya angkut,
penurunan beam, biaya pematokan dan lain-
lain.

Subcontractor payables represent payable
third party for work at subcontractor, such as
stressing, installation, freight costs, reduction
in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas
pembelian bahan baku untuk pelaksanaan
pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen,
pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the
purchase of raw materials for the execution
of the work / project, such as the purchase of
cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian
aset tetap.

Investment payables are used to purchase of
fixed assets.

Utang usaha Supply Chain Financing
merupakan utang atas fasilitas Non Cash
Loan Perusahaan kepada bank mitra
(Catatan 18, 40 dan 41).

Supply Chain Financing Payables represent
payable on the Company's Non Cash Loan
facility to partner banks (Notes 18, 40 and
41).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
asing:

*Details of account payables based on foreign
currency:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	981,556,785,032	758,881,159,211	Rupiah
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1,119,353,188,411	1,331,613,790,988	Rupiah
USD	2,609,645	654,234,915	USD
Euro	22,803,889	146,731,368	Euro
Subjumlah	1,119,378,601,945	1,332,414,757,271	Subtotal
Jumlah	2,100,935,386,977	2,091,295,916,482	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak
tanggal faktur diterima adalah sebagai
berikut:

*The aging accounts payable is calculated
from the date of invoice have been received
are as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	344,466,051,227	519,676,385,635	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	505,144,448,550	801,531,912,585	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	494,476,325,929	674,713,637,390	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	709,327,682,410	51,926,457,481	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	47,520,878,862	43,447,523,391	> Over 360 days
Jumlah	2,100,935,386,977	2,091,295,916,482	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to related and
third parties are as follow:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	981,556,785,032	758,881,159,211	Related Parties
Pihak Ketiga	1,119,378,601,945	1,332,414,757,271	Third Parties
Jumlah	2,100,935,386,977	2,091,295,916,482	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
atau supplier adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are
as follow:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	13,817,293,357	16,675,143,527
PT Pindad (Persero)	5,229,356,750	642,656,420
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	3,883,453,481	--
PT Wijaya Karya Realty	3,345,523,576	--
Koperasi Karyawan Wika Beton Pasuruan	3,003,518,295	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	2,899,475,827	--
PT Bhirawa Steel	2,120,629,897	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
Koperasi Karyawan Makmur Niaga	1,384,979,841	--
PT Krakatau Baja Konstruksi	1,356,389,879	--
PT Krakatau Industrial Estate	1,135,700,424	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	968,700,000	--
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	834,639,298	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ <i>Others (each below Rp500 Million)</i>	861,192,746	1,797,770,289
Subjumlah/ Subtotal	40,840,853,371	19,115,570,236
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	--	21,000,751,551
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	998,694,750	--
Subjumlah/ Subtotal	998,694,750	21,000,751,551
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	845,865,167,602	631,584,265,577
Entitas Anak/ Subsidiaries	93,852,069,309	87,180,571,847
Subjumlah/ Subtotal	939,717,236,911	718,764,837,424
Jumlah/ Total	981,556,785,032	758,881,159,211
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Intiroda Makmur	28,075,084,615	11,635,952,040
PT Indocement Tunggal Prakarsa	27,110,865,096	19,623,915,706
Marianna Samosir	23,911,429,939	12,647,201,697
PT Sumiden Serasi Wire Products	23,505,799,850	24,070,581,750
PT The Master Steel Manufactory	20,568,287,302	23,515,081,405
PT Kabatama Raya	15,847,655,000	--
PT Librindah Jaya	15,514,604,916	20,328,709,096
CV Bohlindo Teknik	14,557,646,250	--
PT Mahameru Baja Indonesia	11,613,062,721	14,018,184,718
PT Intisumber Bajasakti	11,058,124,246	12,751,329,785
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>	371,326,226,067	382,768,736,082
Subjumlah/ Subtotal	563,088,786,002	521,359,692,279
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Nigmagrid Indonesia	1,750,095,489	588,873,000
PT Pentadata Infokom Persada	494,659,000	494,659,000
Nur Aizat Ihsan Firamdan	210,000,000	210,000,000
PT Merkurius Solusi Terpadu	200,000,000	200,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ <i>Others (each below Rp200 Million)</i>	840,334,844	3,364,128,243
Subjumlah/ Subtotal	3,495,089,333	4,857,660,243

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Sinar Bahari Mas	14,521,522,070	13,498,965,934
PT Luthfi Arya Teknik	12,331,718,142	11,587,386,271
PT Belawan Indah	7,964,290,864	8,223,489,876
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	7,178,048,588	--
PT Putra Delta Abadi	6,403,859,131	5,406,058,581
PT Elsicom Engineering	5,678,550,766	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	108,077,904,822	168,155,780,044
Subjumlah/ Subtotal	162,155,894,383	206,871,680,706
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	390,638,832,227	599,325,724,043
Jumlah/ Total	1,119,378,601,945	1,332,414,757,271

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
PPh 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2023	1,127,941,309	--	Year 2023
Tahun 2021	13,469,540,608	13,469,540,608	Year 2021
PPh Pasal 4(2)	2,510,885,105	2,510,885,105	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	161,511,995,688	109,805,197,119	Value Added Tax
Subjumlah	178,620,362,709	125,785,622,832	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2023	709,301,255	--	Year 2022
Tahun 2021	2,141,541,271	2,141,541,271	Year 2021
Tahun 2020	5,753,980,259	5,753,980,259	Year 2020
Tahun 2019	3,219,575,475	3,219,575,475	Year 2019
PPh Pasal 4(2)	1,955,527,744	1,790,965,328	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	56,358,150,226	63,192,287,669	Value Added Tax
Subjumlah	70,138,076,230	76,098,350,002	Subtotal
Jumlah	248,758,438,939	201,883,972,834	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4(2)	7,704,795,230	7,298,399,169	Income Tax Article 4(2)
PPh Pasal 21	1,066,593,632	5,339,814,239	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	2,908,299,374	3,103,911,640	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	1,619,692,218	2,043,297,900	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	555,485,960	555,485,960	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	53,582,609	53,582,609	Income Tax Article 26
PPh pasal 29	9,314,228,685	8,346,605,155	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	31,509,871,467	28,666,904,752	Wapu Value Added Tax
Subjumlah	54,732,549,175	55,408,001,424	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4(2)	6,917,831,237	549,767,510	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	530,691,688	623,230,878	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	210,000	210,000	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	449,688,676	286,841,396	Income Tax Article 23
PPH pasal 29	844,965,346	769,922,911	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	20,998,077,723	25,240,009,637	Value Added Tax
Subjumlah	29,741,464,670	27,469,982,332	Subtotal
Jumlah	84,474,013,845	82,877,983,756	Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyisihan Piutang	24,388,635,661	1,054,482,403	--	25,443,118,064
Imbalan Pascakerja	6,219,078,988	--	--	6,219,078,988
Penyusutan Aset Tetap	(49,287,155,916)	871,554,979	--	(48,415,600,937)
Aset Hak Guna-Bersih	4,045,939,568	(1,938,308,663)	--	2,107,630,905
Rugi Fiskal	--	--	--	--
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	(14,633,501,699)	(12,271,281)	--	(14,645,772,981)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	7,332,043,631	(54,163,560)	--	7,277,880,071
Jumlah Pajak Tangguhan	(7,301,458,068)	(66,434,841)	--	(7,367,892,910)

**Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company**
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Fiscal Loss
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				
Penyisihan Piutang	23,470,461,887	918,173,774	--	24,388,635,661
Imbalan Pascakerja	5,205,750,000	963,780,216	49,548,772	6,219,078,988
Penyusutan Aset Tetap	(53,047,523,134)	3,760,367,218	--	(49,287,155,916)
Aset Hak Guna-Bersih	1,473,986,552	2,571,953,016	--	4,045,939,568
Rugi Fiskal	45,322,766,896	(45,322,766,896)	--	--
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	22,425,442,201	(37,108,492,672)	49,548,772	(14,633,501,699)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	9,880,410,495	(2,521,668,427)	(26,698,437)	7,332,043,631
Jumlah Pajak Tangguhan	32,305,852,696	(39,630,161,099)	22,850,335	(7,301,458,068)

**Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company**
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Fiscal Loss
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	967,623,530	--	The Company
Entitas Anak	1,039,441,297	--	Subsidiaries
Sub jumlah	2,007,064,827	--	Sub total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	12,271,281	5,317,019,347	The Company
Entitas Anak	54,163,561	(188,317,128)	Subsidiaries
Sub jumlah	66,434,842	5,128,702,219	Sub total
Jumlah	2,073,499,669	5,128,702,219	Total

d. Income Tax Benefit (Expense)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	7,110,540,095	23,171,416,572	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(2,656,817,434)	(780,248,492)	Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	4,453,722,661	22,391,168,080	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	1,738,187,635	9,444,675,567	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Beban Bunga	(1,521,060,636)	(2,610,342,862)	Interest Expense
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(2,716,808,740)	(2,065,142,482)	Final Taxable Income and Expenses
Jumlah	(2,499,681,741)	4,769,190,223	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	3,961,613,540	(2,028,724,086)	Depreciation
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	4,793,101,833	1,122,612,392	Allowance (Recovery) for Doubtful Impairment
Imbalan Pascakerja	--	(2,027,713,379)	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	(6,310,467,519)	(6,200,034,459)	Leasing Installment Expense
Jumlah	2,444,247,854	(9,133,859,532)	Total
Laba (Rugi) Fiskal	4,398,288,774	18,026,498,771	Fiscal Gain (Loss)
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:			The previous year fiscal losses that can be compensated
Tahun 2021	--	(19,833,935,457)	Year 2021
Tahun 2020	--	(186,178,641,343)	Year 2020
Akumulasi Rugi Fiskal	--	(206,012,576,800)	Accumulated Fiscal Loss
Laba Kena Pajak Perusahaan	4,398,288,774	--	Taxable Income Current Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Kini	967,623,530	--	Total Current Tax Expenses
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes of The Company:
PPH pasal 22	(1,408,154,005)	(2,246,095,293)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(131,924,874)	(5,414,469)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	(555,485,960)	--	Income Tax Article 25
Sub Jumlah	(2,095,564,839)	(2,251,509,762)	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	(1,127,941,309)	(2,251,509,762)	Income Tax Over Payment

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2020

Pada Mei 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp45.624.471.389. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the period ended, the Group received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2020

In May 2022, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2020 amounted to Rp45,624,471,389. The Company has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00038/406/20/093	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	(38,204,402,275)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00042/407/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	November 2020 / November 2020	(30,758,180)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00043/407/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	(7,389,310,914)
				Total	(45,624,471,369)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2018 dan 2020

Pada Mei dan Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 dan

Tax Underpayment Assessment Letter Year 2018 and 2020

In May and October 2022, The Company received Tax Underpayment Assessment Letter for fiscal year 2018 and 2020

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2020 sebesar Rp7.208.720.058.
Perusahaan sudah membayar atas kurang
bayar tersebut.

amounted to Rp7,208,720,058. The
Company has paid the underpayment.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00003/206/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	2,710,213,053
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21	00004/201/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	114,028,791
3	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art 22	00005/202/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	152,278,527
4	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art 23	00005/203/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	649,509,112
5	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art 26	00013/204/18/093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	95,860,516
6	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art 4 (2)	00004/240/18.093/22	19 Oktober 2022/ October 19, 2022	2018	240,768,642
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00219/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	176,698,074
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00220/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	11,511,787
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00221/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Maret 2020/ March 2020	16,768,206
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00222/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	4,851,121
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00223/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Mei 2020/ May 2020	20,412,312
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00224/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juni 2020/ June 2020	6,849,812
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00225/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Juli 2020/ July 2020	6,675,893
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00226/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Agustus 2020/ August 2020	3,959,944
15	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00227/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	September 2020/ September 2020	2,981,347
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00228/207/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	2,003,346
17	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	00034/201/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	9,510,025
18	Kurang Bayar PPh Final 21/ Underpayment Final Income Tax 21	00003/243/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	435,547,275
19	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax 22	00008/202/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	877,243,251
20	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax 23	00031/203/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	940,150,675
21	Kurang Bayar PPh 4(2)/ Underpayment Income Tax 4 (2)	00038/240/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	2020	432,301,450
22	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00022/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	8,550,538
23	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00023/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	1,480,000
24	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00024/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Oktober 2020/ October 2020	39,210,193
25	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00025/287/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	13,668,000
26	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00012/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Januari 2020/ January 2020	19,202,726
27	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00013/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Februari 2020/ February 2020	1,427,605
28	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax 26	00014/204/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	April 2020/ April 2020	161,242,748
29	Surat Tagihan Pajak PPN Wapu/ Notice of Tax Collection VAT Wapu	00090/107/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	220,448
30	Surat Tagihan Pajak PPN/ Notice of Tax Collection VAT	00027/187/20/093/22	30 Mei 2022/ May 30, 2022	Desember 2020 / December 2020	53,594,641
Total					7,208,720,058

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah
sebagai berikut

22. Advances From Customers

Detail of advance received from customers
are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	21,263,393,587	21,031,067,777
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20,880,177,922	27,242,702,228
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,106,306,306	10,106,306,306
Bank Indonesia	10,007,595,385	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	7,289,765,895	7,847,257,823
KSO PT Pembangunan Pembangunan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero)	6,201,033,280	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT - Nindya Karya (Persero)	2,293,920,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Persero)	1,624,162,068	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,048,052,351	1,319,379,593
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	3,164,038,418	5,379,778,732
Subjumlah/ Subtotal	83,878,445,212	72,926,492,459
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	10,587,928,434	8,235,568,206
PT Sari Dumai Oleo	8,398,828,784	1,272,029,088
PT Sinar Jaya Inti Mulya	6,649,419,600	1,073,888,000
PT Pandega Citraniaga	4,189,546,408	4,781,702,549
PT Marianna Resort International	3,575,609,871	3,578,858,724
PT Agro Murni	2,820,386,400	--
PT Murinda Iron Steel	2,714,581,540	--
PT Hein Global Utama	2,276,037,200	2,653,239,700
PT Ecogreen Oleochemicals	2,162,160,000	--
PT Acset Pondasi Indonesia	1,979,383,790	--
PT Duta Permata Lestari	1,917,216,000	--
PT Duta Mas Indah	1,508,336,160	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	1,367,198,213	3,598,733,215
PT Bina Pertiwi Energi	1,334,760,000	1,334,760,000
PT Semesta Bangunan Indonesia	1,079,539,207	--
PT Brahmakerta Adiwira	1,071,075,930	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	1,056,410,000	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	14,815,958,563	29,891,312,355
Subjumlah/ Subtotal	69,504,376,100	56,420,091,837
Jumlah/ Total	153,382,821,312	129,346,584,296

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari
pelanggan yang diterima dari pelanggan
berdasarkan kontrak dan akan
diperhitungkan secara periodik (proporsional)
dengan tagihan progres.

The represents advance received from the
customers based on the contract and will be
calculated on a periodic basis (proportionally)
to the terms of its progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka per
pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika
KSO WG - JAKON - PP
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/
Others (each below Rp1 Billion))

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Acset Pondasi Indonusa
JO Kine Project
KSO Nindya Karya (Persero) - PT Multi Guna
PT Kukuh Mandiri Lestari
Balai Teknik Perkeretaapian
PT Mega Andalan Sukses
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - MK-SBPS
PT Hein Global Utama
PT Basuki Rahmanta Putra
PT Murinda Iron Steel
PT Istana Putra Agung
PT Jaya Obayashi
PT Meindo Elang
PT Yasa Patria Perkasa
PT Kapuk Naga Indah
KSO Istaka Lesindo
PT Pembangunan Perumahan Urban - PT Nawa Persada Sembilan
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk. - Penta
PT Marianna Resort International
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Betesda Mandiri
KSO PT Waskita Karya (Persero) - Utama
KSO MMA - NBP
PT Kokoh Sarana Pondasi
PT Pelita Agung Agrindustri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/
Others (each below Rp1 Billion))

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/ Total

23. Unearned Revenues

*Detail of unearned revenues per customers
are as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,421,925,433	19,093,688,303
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,019,724,531	9,287,472,635
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	628,565,291	2,065,169,055
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	--	20,192,695,451
KSO WG - JAKON - PP	--	4,970,635,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	2,411,263,900
PT Utama Karya Infrastruktur	--	1,542,268,665
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	--	1,324,744,207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>)	267,183,024	7,509,397,153
Subjumlah/Subtotal	11,337,398,279	68,397,334,369
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Acset Pondasi Indonusa	2,568,515,320	--
JO Kine Project	4,403,388,320	--
KSO Nindya Karya (Persero) - PT Multi Guna	4,337,170,170	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,417,542,570	7,833,407,650
Balai Teknik Perkeretaapian	1,041,150,171	1,280,145,186
PT Mega Andalan Sukses	--	10,554,012,000
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - MK-SBPS	--	7,229,886,000
PT Hein Global Utama	--	7,222,688,757
PT Basuki Rahmanta Putra	--	5,626,500,000
PT Murinda Iron Steel	--	4,724,792,080
PT Istana Putra Agung	--	4,501,650,000
PT Jaya Obayashi	--	4,464,198,400
PT Meindo Elang	--	3,294,685,544
PT Yasa Patria Perkasa	--	2,421,285,450
PT Kapuk Naga Indah	--	1,706,416,466
KSO Istaka Lesindo	--	1,684,104,433
PT Pembangunan Perumahan Urban - PT Nawa Persada Sembilan	--	1,641,059,000
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk. - Penta	--	1,552,590,995
PT Marianna Resort International	--	1,498,475,663
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Betesda Mandiri	--	1,491,354,000
KSO PT Waskita Karya (Persero) - Utama	--	1,200,890,250
KSO MMA - NBP	--	1,150,443,620
PT Kokoh Sarana Pondasi	--	1,100,516,400
PT Pelita Agung Agrindustri	--	1,019,135,976
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>)	510,886,041	27,607,194,189
Subjumlah/Subtotal	14,278,652,592	100,805,432,059
Jumlah/ Total	25,616,050,871	169,202,766,428

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Akruakl

24. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	1.255.957.795.269	1.494.939.749.135	Project Implementation Expenses
Utang dalam Proses	177.948.221.242	178.658.417.287	Debt in Process
Beban Proyek	44.225.974.177	57.639.696.012	Project Expenses
Beban Usaha	81.753.852.498	83.689.597.243	Operating Expenses
Beban Produksi	43.216.455.115	33.895.146.249	Production Expenses
Jumlah	1.603.102.298.301	1.848.822.605.926	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Expenses

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Material	530.159.893.883	631.038.002.828	Materials
Subkontraktor	516.940.956.544	615.303.783.937	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	203.595.833.278	242.335.773.600	Distribution Facilities
Upah	5.261.111.564	6.262.188.770	Labour
Jumlah	1.255.957.795.269	1.494.939.749.135	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO	1,278,931,652	285,793,412	PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO
PT Maju Bersama Jaya	898,589,470	450,550,470	PT Maju Bersama Jaya
BPJS Ketenagakerjaan	364,089,500	334,436,947	BPJS Ketenagakerjaan
Potongan Kopkar	148,241,560	141,372,349	Potongan Kopkar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	326,104,281	1,496,980,123	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	3,015,956,463	2,709,133,301	Total

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

25. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

26. Employee Benefits Liabilities

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh konsultan KKA Riana & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of employee benefit as of December 31, 2022 by KKA Riana & Rekan using the *Projected Unit Credit* method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ years		Pension age
Mortalita	100% TMI4		Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a		Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a		Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6,00%	6,00%	Future Salary Increase
Tingkat Pengembalian			Return of Investment in
Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	7,00% p.a	Pension Fund
Tingkat Diskonto	7,25% p.a	7,25% p.a	Discount Rate

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui
dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Details of employee benefit liabilities
recognized in the consolidated statement of
financial positions are as follow:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	16,813,991,376	16,813,991,376	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	13,938,931,636	13,938,931,636	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	30,752,923,012	30,752,923,012	Total

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

a. *Defined Benefit Pension Plan*
*The liabilities recognized in the
consolidated statements of financial
position is determined as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	55,450,420,462	60,601,510,443	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(38,636,429,086)	(43,787,519,067)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	16,813,991,376	16,813,991,376	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam laba
rugi konsolidasian adalah sebagai
berikut:

*Expenses recognized in the consolidation
profit or loss is as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,998,919,989	3,998,919,989	Current Service Cost
Biaya Bunga	723,038,982	723,038,982	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(1,011,775,444)	(1,011,775,444)	Past Service cost
Jumlah	3,710,183,527	3,710,183,527	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam dalam
penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Expenses recognized in the consolidation
other comprehensive income is as
follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(1,136,772,090)	(1,136,772,090)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	1,032,906,928	1,032,906,928	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	(103,865,162)	(103,865,162)	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

The movement in the present value of
obligations are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	60,601,510,443	62,677,122,126	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	(1,011,775,444)	(1,011,775,444)	Past Service cost
Penyesuaian	(251,301,974)	(251,301,974)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	3,998,919,989	3,998,919,989	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,148,741,615	4,148,741,615	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(5,851,677,258)	(7,927,288,941)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	1,032,906,928	1,032,906,928	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	60,601,510,443	60,601,510,443	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

The movement fair value of aset program
are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	43,787,519,067	48,938,609,048	Balance At Beginning of the Year
Pendapatan bunga	3,425,702,633	3,425,702,633	Interest income
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(1,136,772,090)	(1,136,772,090)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(7,440,020,524)	(7,440,020,524)	Benefits Payment
Saldo Pada Akhir Tahun	38,636,429,086	43,787,519,067	Balance at End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	64,740,963,908	64,740,963,908	-1.00%
+1,00%	56,934,446,851	56,934,446,851	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	56,405,666,844	56,405,666,844	-1.00%
+1,00%	65,270,373,080	65,270,373,080	+1.00%

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang
Lainnya
Liabilitas yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit
Program
Liability recognized in the consolidated
statements of financial position is as
follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	13,938,931,636	13,938,931,636	Present Value of Obligations
Jumlah	13,938,931,636	13,938,931,636	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah
sebagai berikut:

Expenses recognized in the profit or loss
is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	3,612,319,996	3,612,319,996	Current Service Cost
Biaya Bunga	829,230,874	829,230,874	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	160,343,124	160,343,124	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	4,601,893,994	4,601,893,994	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

The movement in the present value of
obligations are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	13,938,931,636	13,698,368,732	At Beginning of the Year
Penyesuaian	(51,809,535)	(51,809,535)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	3,612,319,996	3,612,319,996	Current Service Cost
Biaya Bunga	829,230,874	829,230,874	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(4,550,084,459)	(4,309,521,555)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	160,343,124	160,343,124	Net Actuarial Gain (Losses)
Pada Akhir Tahun	13,938,931,636	13,938,931,636	At End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	14,778,495,913	14,778,495,913	-1,00%
+1,00%	13,246,288,463	13,246,288,463	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	13,146,383,905	13,146,383,905	-1,00%
+1,00%	14,876,537,746	14,876,537,746	+1,00%

27. Pinjaman Jangka Panjang

27. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai
berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.000.000.000	72.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330.000.000.000	345.000.000.000
Total	370.000.000.000	417.000.000.000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan		
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.000.000.000	72.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.000.000.000	70.000.000.000
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	95.000.000.000	142.000.000.000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275.000.000.000	275.000.000.000
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	275.000.000.000	275.000.000.000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian No. 01/148-3/SP3/CB2.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021 – 20 Desember 2023. Skema ujah bagi hasil adalah 5,8% untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan 94,2% untuk Perusahaan.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia (Catatan 5).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp72.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun 2023 sebesar Rp32.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2023 sebesar Rp40.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 29, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk with agreement No. 01/148-3/SP3/CB2.

Long-term facilities provided is working capital financing. The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021 - December 20, 2023. The ujah profit sharing scheme is 5.8% for PT Bank Syariah Indonesia Tbk and 94.2% for the Company.

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary (Note 5).

Financial ratios that must be considered are:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- DER maximum 300%; and
- DSCR minimum 100%.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted to Rp72,000,000,000. Total drawdown of loans in 2023 amounted to nil . Payment of the loan in 2023 amounted to Rp32,000,000,000. The Outstanding balance at March 31, 2023 amounted to Rp40,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53.15% untuk Perusahaan dan 46.85% untuk Bank hingga 66.53% untuk Perusahaan dan 33.47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp345.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun 2023. Pembayaran pinjaman di tahun 2023 sebesar Rp15.000.000.000. Saldo pada 31 Maret 2023 sebesar Rp330.000.000.000.

28. Kepentingan Nonpengendali

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	109.323.374.370	64.427.836.446
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1.108.194.625)	8.143.986.342
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	36.736.667.142
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	14.884.440
Saldo Akhir Tahun	108.215.179.746	109.323.374.370

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

approved by the Company. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 16, and 18).

Financial ratios that must be considered are:

- DSCR minimal 1.20x;
- Current Ratio minimum of 1.00x; and
- DER maximum 4.00x.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

The beginning balance of the year 2023 amounted to Rp345,000,000,000. No new loan disbursement in 2023. Payment of the loan in 2023 amounted to Rp15,000,000,000. The Outstanding balance at March 31, 2023 amounted to Rp330,000,000,000.

28. Non-Controlling Interest

Movement on non controlling interest for the years March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Balance at Beginning of Year
Profit (Loss) For the Year
Appropriated Reserves
Other Comprehensive Income
of the Current Year
Balance at End of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo kepentingan non pengendali
berdasarkan entitas anak per 31 Maret 2023
dan 31 Desember 2022 adalah sebagai
berikut:

PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Citra Lautan Teduh
PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jumlah/ Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Non controlling interest balance based on
subsidiaries as of March 31, 2023, and
December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rp	Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	48,406,052,875	49,869,470,315
PT Citra Lautan Teduh	19,749,111,670	1,732,515,052
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	1,751,866,070	19,596,862,693
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	38,308,149,131	38,124,526,310
Jumlah/ Total	108,215,179,746	109,323,374,370

29. Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut:

31 Maret 2023/ March 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	60,00%	522.928.000.000
Koperasi Karya Mitra Satya	445.528.049	5,11%	44.698.614.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	0,99%	8.604.300.000
Harum Akhmad Zuhdi	109.000	0,00%	10.900.000
Kuntjara *)	13.737.300	0,16%	1.373.730.000
Rija Judaswara *)	2.339.700	0,03%	233.970.000
Sidiq Purnomo *)	15.440.000	0,18%	1.544.000.000
Taufik Dwi Wibowo *)	1.915.600	0,02%	191.560.000
Masyarakat/ Public	2.921.073.951	33,52%	291.961.585.100
Jumlah/ Total	8.715.466.600	100,00%	871.546.660.000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

29. Share Capital

The composition of the Company's
shareholders as of March 31, 2023 is as
follows:

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	60,00%	522.928.000.000
Koperasi Karya Mitra Satya	446.986.149	5,13%	44.698.614.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	0,99%	8.604.300.000
Harum Akhmad Zuhdi	109.000	0,00%	10.900.000
Kuntjara *)	13.737.300	0,16%	1.373.730.000
Rija Judaswara *)	2.339.700	0,03%	233.970.000
Sidiq Purnomo *)	15.440.000	0,18%	1.544.000.000
Taufik Dwi Wibowo *)	1.915.600	0,02%	191.560.000
Masyarakat/ Public	2.919.615.851	33,50%	291.961.585.100
Jumlah/ Total	8.715.466.600	100,00%	871.546.660.000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2022 as
follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Agio Saham	1.002.278.634.000	1.002.278.634.000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15.439.712.959	15.439.712.959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1.220.130.700)	(1.220.130.700)	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	(29.084.927.397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	987.413.288.862	987.413.288.862	Total

Penambahan agio saham di tahun 2020 sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Additional paid-in capital in 2020 amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

Pada 25 Juli 2022, perusahaan membeli saham WPG dari PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 49% menjadi 51% (Catatan 1.c).

On July 25, 2022 the Company bough WPG's shares from PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk, thus the percentage of ownership increase from 49% into 51% (Note 1.c).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Perolehan Saham WPG/ Acquisition WPG's Shares:		
Investasi Awal WPG/ Initial Investment in WPG	24.500.000.000	24.500.000.000
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham WPG/ Share in the Profit of Associate Before Acquisition WPG's Shares	11.756.797.841	11.756.797.841
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham WPG/ Balance of Investment Before Acquisition of WPG's Shares	36.256.797.841	36.256.797.841
Perolehan Saham WPG/ Acquisition of WPG's Shares	1.479.869.300	1.479.869.300
Jumlah/ Total	37.736.667.141	37.736.667.141
Investasi pada WPG setelah Akuisisi/ Investment in WPG Acquisition	(38.956.797.841)	(38.956.797.841)
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	(1.220.130.700)	(1.220.130.700)

31. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808
Penambahan	--	--
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,296,548,326,370	1,150,287,551,421
Laba Tahun Berjalan	6,145,235,051	162,916,060,757
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(95,899,267)
Dividen	--	(16,559,386,540)
Saldo Akhir Tahun	1,302,693,561,421	1,296,548,326,370

Dalam rangka memenuhi undang - undang
Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007
tanggal 16 Agustus 2007, yang
mengharuskan Perusahaan secara bertahap
mencadangkan sekurang - kurangnya 20%
dari modal yang ditempatkan
sebagai cadangan dana umum. Total
saldo yang telah dicadangkan
sebagai cadangan dana umum, setelah
kapitalisasi dividen saham sampai dengan
tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember
2022 adalah sebesar Rp
Rp372.988.876.808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan
Pemegang Saham No. 43 tanggal
18 April 2022 dan No.48 tanggal 28 Mei
2021 telah menetapkan pembagian dividen
Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan
2020 adalah sebagai berikut:

31. Retained Earnings

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Appropriated Use		
Beginning Balance of the Year	372,988,876,808	372,988,876,808
Addition	--	--
Ending Balance of the Year	372,988,876,808	372,988,876,808
Unappropriated Use		
Beginning Balance of the Year	1,296,548,326,370	1,150,287,551,421
Profit for the Year	6,145,235,051	162,916,060,757
Other Comprehensive Income	--	(95,899,267)
Dividend	--	(16,559,386,540)
Ending Balance of the Year	1,302,693,561,421	1,296,548,326,370

In compliance with Corporation Law No. 40
of 2007 dated August 16, 2007,
which requires the Company to set aside,
on a gradual basis, an amount equivalent
to at least 20% of their subscribed capital
as general reserve. Total appropriation
of the Company's retained earnings
as general reserve, after dividend
capitalization as of March 31, 2023 and
December 31, 2022 amounted
Rp372,988,876,808.

Based on the Minutes of the Annual General
Meeting of shareholders No.43 dated April
18, 2022 and No.48 dated May 28, 2021 has
declared the dividend distribution for the
fiscal year 2021 and 2020 were as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total	
Perusahaan					The Company
Dividen tahun 2021	18 April/ April 2022	20 Mei / May 2022	1,90	16.559.386.540	Dividend for year 2021
Dividen tahun 2020	28 Mei/ May 2021	30 Juni / June 2021	2,94	25.623.471.804	Dividend for year 2020

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	6,145,235,051	162,916,060,757
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	0.71	18.69

32. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

Profit for the Year
Attributable to Owners
of the Parent Entity (Rp)
Weighted Average Number
Shares for the Computation
of Basic Profit Per Share (share)
**Basic Earnings per Share
(in full amount of Rupiah)**

33. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Produk putar	504.424.476.110	374.866.765.800
Produk non putar	302.382.731.817	329.665.775.940
Sub Jumlah	806.807.207.927	704.532.541.740
Jasa	12.455.473.261	3.822.354.000
Konstruksi	97.728.090.094	64.839.019.167
Jumlah/ Total	916.990.771.282	773.193.914.907

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

Spun Concrete
Precast Concrete
Sub Total
Service
Construction
Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Perusahaan		
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	41.462.728.288	63.369.815.407
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	64.104.829.380	12.836.685.310
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	245.204.212.993	204.628.362.155
Wilayah Penjualan IV Kalimantan timur	79.436.970.540	25.689.855.640
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	111.516.733.454	175.258.480.193
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	51.272.273.060	63.392.147.363
Wilayah Penjualan Luar Negeri Jakarta	48.165.940	--
Divisi Readymix dan Material	112.155.742.051	91.347.021.760
Jumlah Penjualan Perusahaan	705.201.655.706	636.522.367.828

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

The Company
Sales Region I
North Sumatra
Sales Region II
South Sumatra
Sales Region III
DKI Jakarta
Sales Region IV
East Borneo
Sales Region V
East Java
Sales Region VI
South Sulawesi
Sales Region Overseas
Jakarta
Readymix and Material Division
Total Sales of the Company

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	60.879.464.505	48.346.720.980	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	5.129.471.884	7.083.866.939	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten -			Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	35.596.615.832	12.579.585.993	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	101.605.552.221	68.010.173.912	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	806.807.207.927	704.532.541.740	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

*Details of precast product sales per
customers for current year as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	77,664,998,380	88,636,437,694
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Persero) Tbk	40,414,169,222	131,425,407,858
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24,080,544,000	-
KSO PT Pembangunan Pembangunan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero)	22,323,686,024	15,513,701,152
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21,863,488,000	-
PT Utama Karya Infrastruktur	21,405,423,576	36,643,514,550
PT Nindya Karya (Persero)	14,006,072,270	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12,084,791,420	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	-	13,621,479,100
	70,736,036,044	81,055,948,886
Subjumlah/ Subtotal	304,579,208,936	366,896,489,240
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	55,990,791,000	-
PT Sac Nusantara	51,093,715,275	-
PT Phoenix Resources International	49,324,069,080	-
PT Mekar Multi Jasa	22,472,268,000	-
PT Sari Dumai Oleo	20,108,936,640	9,216,000,000
PT Guntur Satria Perkasa	18,277,422,214	-
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	13,524,000,000	-
PT SMCC Utama Indonesia	-	36,155,088,000
PT Hein Global Utama	-	22,454,791,240
PT Karya Teknik Utama	-	17,489,600,000
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	-	16,514,153,000
PT Agro Murni	-	10,986,999,000
PT Surya Teknik Perkasa	-	9,090,077,670
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	271,436,796,782	215,729,343,590
Subjumlah/ Subtotal	502,227,998,991	337,636,052,500
Jumlah / Total	806,807,207,927	704,532,541,740

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	2.790.421.310	--	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	--	200.000.000	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	24.932.500	399.300.000	Sales Region III DKI Jakarta
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	--	1.881.800.000	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	74.043.000	166.254.000	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri Jakarta	1.886.783.078	--	Sales Region Overseas Jakarta
Divisi Readymix dan Material	7.503.293.373	1.175.000.000	Readymix and Material Division
Jumlah	12.279.473.261	3.822.354.000	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	176.000.000	--	Riau Island - PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	176.000.000	--	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	12.455.473.261	3.822.354.000	Total

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.819.832.210	1.175.000.000
PT Utama Karya (Persero)	1.691.415.000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp 1 Billion)	922.471.078	200.000.000
Subjumlah/ Subtotal	10.433.718.288	1.375.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1.783.782.000	-
KSO Bumi Karsa - Abipraya	-	1.881.800.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp 1 Billion)	237.972.973	565.554.000
Subjumlah/ Subtotal	2.021.754.973	2.447.354.000
Jumlah/ Total	12.455.473.261	3.822.354.000

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Divisi Jasa Spesialis	7.906.180.462	32.453.404.521	Specialist Service Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	25.084.061.450	11.213.114.259	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Pantai Indah Kapuk 2	--	3.835.691.046	Pantai Indah Kapuk 2
Proyek Jembatan Sentuk	--	2.769.084.266	Proyek Jembatan Sentuk
Unit Proyek	5.417.694.563	--	Unit Project
Jumlah	38.407.936.475	50.271.294.092	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	59.320.153.619	--	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	--	14.567.725.075	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah	97.728.090.094	64.839.019.167	Total

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

*Details of construction revenue per
customers for the current year as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30.887.796.700	26.142.117.373
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT	7.207.203.867	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	1.102.763.500	12.535.138.763
Subjumlah/ Subtotal	39.197.764.067	38.677.256.136
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	17.773.126.816	--
Bank Indonesia	16.848.931.472	--
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	5.597.798.046	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	4.855.900.058	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	3.378.000.000	2.769.084.266
PT Putra Bulian Properti	2.694.187.230	--
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	--	14.567.725.075
PT Mandiri Bangun Makmur	--	2.433.795.210
B.U.T Menard Geosystems	--	2.406.417.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	7.382.382.405	3.984.741.480
Subjumlah/ Subtotal	58.530.326.027	26.161.763.031
Jumlah/ Total	97.728.090.094	64.839.019.167

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi
pendapatan melebihi nilai 10% dari
pendapatan usaha untuk 2023 dan 2022
sebagai berikut:

*Details of revenues with value of revenue
contribution exceeds 10% of revenues for the
years 2023 and 2022 are as follows:*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	116.372.627.290	115.953.555.067
High speed Railway Consortium - Team WIKA	40.414.169.226	131.425.407.858
Jumlah/ Total	156.786.796.516	247.378.962.925

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current
year are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	860.390.440.230	653.576.394.477	Beginning Balance of Finished
Produksi Barang Jadi	525.659.039.492	583.517.434.846	Finished Good Production
Persediaan Barang Jadi Akhir	(732.410.770.445)	(860.390.440.230)	Ending Balance of Finished Good
Subjumlah	653.638.709.277	376.703.389.093	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	11.738.299.771	17.913.175.520	Project Implementation Cost
Biaya Material	50.470.554.222	67.428.108.585	Materials Cost
Biaya Operasional Proyek	77.884.437.764	143.256.878.710	Operational Project Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	1.305.959.779	2.254.995.100	Labour Cost
Subjumlah	141.399.251.536	230.853.157.915	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	41.692.302.407	42.210.108.103	Depreciation Expense
Biaya Administrasi dan Umum	(28.033.437.468)	24.853.053.789	Administrative and General Expense
Biaya Pemasaran dan Penjualan	(153.208.822)	195.447.122	Marketing and Sales Expense
Biaya Penelitian dan Pengembangan	(661.585.523)	921.566.239	Research and Development Expense
Subjumlah	12.844.070.594	68.180.175.253	Subtotal
Jumlah	807.882.031.407	675.736.722.260	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	22.530.186.321	10.810.221.526	Materials Cost
Subkontraktor	13.857.369.217	7.090.141.140	Subcontractor
Biaya Upah	14.662.099.586	1.006.679.591	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	1.405.401.340	1.002.754.947	Overhead Cost
Biaya Peralatan	1.092.090.219	758.328.857	Equipment Cost
Subjumlah	53.547.146.683	20.668.126.061	Subtotal
Jumlah	861.429.178.090	696.404.848.321	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan
realisasi biaya distribusi, perawatan dan
pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization
of the cost of distribution, maintenance, and
installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang
dikeluarkan untuk para pekerja langsung
berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik
upah harian, mingguan maupun upah
borong.

Labour cost is the realization of the costs
incurred for the workers directly related to the
project process, both the daily wages, weekly
wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang
timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan
terpasang) dan pengadaan material yang
pemanfaatannya hanya untuk memenuhi
kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the
installation work (submission is attached)
and the procurement of material utilization is
only to meet the needs of each project.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

35. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Beban Administrasi dan Umum	28.033.437.468	24.853.053.789
Beban Pengembangan Usaha	661.585.523	921.566.239
Beban Pemasaran	153.208.822	195.447.122
Jumlah	28.848.231.813	25.970.067.150
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:		
Beban Personalia	21.646.144.217	18.835.489.085
Beban Informasi dan Teknologi	2.996.578.263	696.738.106
Beban Penyusutan	1.189.971.138	2.504.695.200
Beban Fasilitas Kantor	1.536.659.070	1.760.652.612
Beban Keuangan	664.084.780	1.055.478.786
Jumlah	28.033.437.468	24.853.053.789

35. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows:

General and Administrative Expenses
Business Development Expenses
Marketing Expenses
Total
General and Administrative Expenses Consist of:
Personnel Expenses
Information and Technology Expenses
Depreciation Expense
Office Facilities Expenses
Financial Charges
Total

36. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / in Progress
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ <i>Placement of Accounts, Loans, dan Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening dan Pinjaman / <i>Placement of Accounts and Loans</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ <i>Placement of Accounts and Loans</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pinjaman/ <i>Placement of Loans</i>
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ <i>Concrete Product Sales and Other payable</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore, the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham <i>Indirect Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ <i>Indirect Control Shareholder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ <i>Indirect Control Shareholder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO PT Hakaaston	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i> Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i> Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	798.323.744.953	8.483.462.974	110.183.563.355	--	916.990.771.282	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(749.952.332.130)	(7.969.439.569)	(103.507.406.391)	--	(861.429.178.090)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	48.371.412.824	514.023.405	6.676.156.964	--	55.561.593.193	Segment Result
Beban Usaha	(25.115.005.709)	(266.886.990)	(3.466.339.114)	--	(28.848.231.813)	Operating Expense
Penghasilan bunga	1.469.330.957	15.613.985	202.795.071	--	1.687.740.013	Interest Income
Beban bunga	(12.879.913.856)	(136.869.626)	(1.777.668.287)	--	(14.794.451.769)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(5.655.453.303)	(60.098.211)	(780.558.015)	--	(6.496.109.528)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	6.190.370.912	65.782.563	854.386.619	--	7.110.540.095	Profit Before Tax
Beban Pajak	(1.805.169.772)	(19.182.808)	(249.147.090)	--	(2.073.499.669)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	4.385.201.141	46.599.756	605.239.529	--	5.037.040.426	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.363.829.757.248	798.121.817.074	922.043.930.119	1.357.456.970.501	8.441.452.474.943	Segment assets
Liabilitas Segmen	2.010.240.015.425	777.609.584.087	922.634.966.916	1.088.110.341.678	4.798.594.908.106	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	2.598.872.436	386.704.441	446.746.944	657.712.429	4.090.036.251	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	27.991.890.322	4.091.067.896	4.726.276.416	6.956.569.948	43.765.804.582	Depreciation

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	701.290.676.101	3.241.865.639	68.661.373.167	--	773.193.914.907	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(630.147.788.580)	(4.414.729.836)	(61.842.329.905)	--	(696.404.848.321)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	71.142.887.521	(1.172.864.197)	6.819.043.262	--	76.789.066.586	Segment Result
Beban Usaha	(23.554.978.381)	(108.887.909)	(2.306.200.860)	--	(25.970.067.150)	Operating Expense
Penghasilan bunga	2.367.593.790	10.944.707	231.804.366	--	2.610.342.863	Interest Income
Beban bunga	(16.045.649.117)	(74.174.433)	(1.570.983.815)	--	(17.690.807.365)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(11.398.438.042)	(52.691.710)	(1.115.988.610)	--	(12.567.118.362)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	22.511.415.771	(1.397.673.542)	2.057.674.343	--	23.171.416.572	Profit Before Tax
Beban Pajak	(4.651.758.087)	(21.503.743)	(455.440.389)	--	(5.128.702.219)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	17.859.657.684	(1.419.177.285)	1.602.233.954	--	18.042.714.353	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.647.801.100.284	78.466.261.453	366.593.265.227	2.294.228.749.096	8.387.089.376.060	Segment assets
Liabilitas Segmen	1.523.188.139.338	79.428.250.517	362.809.721.909	2.955.163.522.502	4.920.589.634.266	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	24.234.432.708	--	--	1.272.823.545	25.507.256.253	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	31.745.097.179	2.772.508.997	4.149.745.734	3.460.685.278	42.128.037.188	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

The Group geographic segment information
is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	616.794.041.199	575.541.607.220	Java
Luar Jawa	300.196.730.083	197.652.307.687	Non - Java
Jumlah	916.990.771.282	773.193.914.907	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	3.388.056.475	8.553.051.751	Java
Luar Jawa	1.648.983.951	9.489.662.602	Non - Java
Jumlah	5.037.040.426	18.042.714.353	Total
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Total Aset			Assets Total
Jawa	5.067.218.902.570	6.188.240.539.038	Java
Luar Jawa	3.374.233.572.373	3.259.288.165.223	Non - Java
Jumlah	8.441.452.474.943	9.447.528.704.261	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

40. Perikatan dan Perjanjian

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Tol Ancol Timur - Pluit (Harbour)	Rp369.086.569.007	Girdler Indonesia, PT	27 April 2022 - 27 April 2024	TP.01.03/WB-1C.0132/2023P00
2	Coastal Area Kota Balikpapan	Rp214.500.000.000	Lintas Niaga Perkasa, PT	15 November 2021 - 15 November 2023	091/DIR/RBP-WKB/CA-SV/IX/2021
3	Frc Ik Karawang Pindo 4 Mill (Ikk)	Rp182.750.050.200	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. PT	15 September 2022 - 1 Agustus 2023	49957560
4	Pembangunan Jalan Tol Semarang Demak Paket 1B (Tahap 2)	Rp180.050.569.500	CRBC-WIKA-PP JO	4 Januari 2023-14 Juli 2023	TP.01.03/WB-1E.0094/2022
5	Elevated Road & Bridge Indah Kiat Karawang (IKK) Power Plant	Rp105.530.327.433	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. PT	31 Desember 2022-31 Agustus 2023	TP.01.03/WB-D1.0001/2023P00
6	NCICD Tahap 6 Paket 2	Rp72.439.447.500	Abipraya - Guntur, KSO,	08 Februari 2023-09 Juli 2023	TP.01.03/WB-1C.0036/2023P00
7	NCICD Tahap 6 Paket 1	Rp66.361.044.110	SAC Nusantara, PT	08 Februari 2023 -08 Juni 2023	TP.01.03/WB-1C.0036/2023P00
8	NCICD Tahap 6 Paket 5	Rp40.339.198.000	Basuki Rahmania Putra,PT	14 Februari 2023-31 Oktober 2023	TP.01.03/WB-1C.0099/2023P00
9	HSR KERETA CEPAT JAKARTA BANDUNG SECTION 3 (0025)	Rp32.782.252.043	HIGH SPEED RAILWAY CONTRACTOR CON	01 Desember 2022-31 Mei 2023	TP.01.03/WB-AB.0028/2023P00
10	NCICD TAHAP 6 PAKET 2 (GUNTUR)	Rp29.331.432.056	Guntur Satria Perkasa, PT	30 Januari 2023-09 Juli 2023	TP.01.03/WB-1C.0061/2023P00

Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Permata Bank Tbk

Pada tanggal 11 Agustus 2022 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Permata Bank Tbk melalui Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 501.

Fasilitas yang diberikan *Bank Garansi, Post Import Financing, Payable Service, dan Money Market Financing*. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 19 Juli 2022 sampai dengan 19 Juli 2023.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp125.000.000.000, dan Limit Penanggungan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

40. Commitments and Agreements

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as March 31, 2023 are as follow:

Credit Facility Agreement

PT Permata Bank Tbk

On August 11, 2022 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Permata Bank Tbk through the Working Capital Credit Agreement Addendum No. 501.

Facility provided to the extension of *Bank Guarantee, Post Import Financing, Payable Service, and Money Market Financing agreements*. With an interest rate of around 7.85% per year.

The validity of the extended agreement is from July 19, 2021 until July 19, 2023.

The maximum facilities provided are Rp175,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp125,000,000,000 and Penanggungan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Permata Bank Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April 2021, Adendum perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan Addendum perpanjangan perjanjian Kredit Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal 28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022. Perusahaan sedang mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit No.KU.02.01/WB-0A.0216/2023.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat interchangeable untuk seluruh fasilitas Cash Loan dan Non-Cash Loan. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp225.000.000.000, dan Limit Penanggungan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has complied by PT Permata Bank Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2021, the Company has approved the extension of the Credit Facilities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the Addendum of Working Capital Credit Agreement Number 43 dated April 28, 2021, Addendum of extension of the Bank Guarantee/PJI agreement Number 44 dated April 28, 2021, and Addendum of extension Supply Chain Financing Line Credit Agreement Number 45 dated 28 April 2021. The interest rate is 7.85% per year.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022. The company is applying for an extension of credit facility No.KU.02.01/WB-0A.0216/2023

The maximum facilities provided are Rp225,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp225,000,000,000 and Penanggungan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of Maret 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.038/2022 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK Revolving senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas Treasury Line senilai USD1,000,000, Fasilitas Trust Receipt Non LC senilai Rp50.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing senilai Rp800.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current Ratio minimal sebesar 100%;
- b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Agustus 2022 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank BNI Tbk melalui Surat Nomor KU.02.01/WB-0A.0586/2022.

Fasilitas yang diberikan Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. Dengan tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 09 November 2022 sampai dengan 08 November 2023.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat revolving untuk fasilitas KMK. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2022, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK. 038/2022 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility worth Rp15,000,000,000, Transactional KMK Facility worth Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility worth Rp335,000,000,000, Treasury Line facility worth USD1,000,000, Trust Receipt Non-LC Facility amounting to Rp50,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000,000. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2022 until June 10, 2023.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%

As of March 31, 2023 and 31 December 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 24, 2022 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank BNI Tbk through the Agreement No KU.02.01/WB-0A.0586/2022.

Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. With an interest rate of around 8.75% per year.

The validity of the extended agreement is from November 09, 2022 until November 08, 2023.

The maximum facilities provided are Rp400,000,000,000. The facilities provided are revolving for KMK facilities. The maximum limits for each facility are Kredit

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp200.000.000.000 dan Limit Fasilitas Non Cash Loan senilai Rp200.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%
- Debt Service Coverage minimal 100%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 4 April 2022 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor 034/BN/CBT-VII/IV/2022. Dimana fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Supplier Financing iB Without Recourse – Revolving dengan limit sebesar Rp. 350.000.000.000.

Tingkat bunga indikatif 8% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 16 Maret 2022 sampai dengan 16 Maret 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai total keseluruhan fasilitas kredit/pembiayaan atau minimal sebesar Rp. 365.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 14 November 2022 Perusahaan telah menandatangani persetujuan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan nomor 383/DKO-KO2/2022. Dimana fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas *Switchable* Fasilitas *Chain Financing* (SCF). Dengan limit sebesar Rp300.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Mitra Kerja Facilities Limit of Rp200,000,000,000 and Non Cash Loan Limit of Rp200,000,000,000.

The loan is pledged by receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*
- Debt Service Coverage minimal 100%*

As of March 31, 2023 and 31 December 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On April 4, 2022, the company has obtained an approval for a credit facility from PT bank CIMB Niaga with a treaty number 034/BN/CBT-VII/IV/2022. The credit facility given is Supplier Financing iB Without Recourse – Revolving with of value of Rp. 350,000,000,000.

The interest rate is around 8.% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 16, 2022 until March 16, 2023.

Collaterals of the agreement is in the form of receivables amounting to 100% from the total amount of the facilities or with minimum amount to 365,000,000,000.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 14, 2022, the company has obtained an approval for a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with a treaty number 383/DKO-KO2/2022. The credit facility given is Switchable Chain Financing (SCF) with of value of Rp. 300,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga 9.00% p.a efektif *floating rate*.

Jangka waktu fasilitas 12 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas kredit.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan

- a. *Current Ratio* > 1 kali
- b. *Debt Equity Ratio* < 4 kali

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The interest rate is around 9,00.% per year with floating rate.

The validity period of the agreement is 12 months after agreement signed.

Companies are required to comply with several limitations to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* is more than 1x
- b. *Debt Equity Ratio* is not less than 4x

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

41. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

41. Supply Chain Financing (SCF)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000.000.000	800.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.000.000.000	225.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	--
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.000.000.000	75.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	1.300.000.000.000	1.200.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000.000	400.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank DKI	150.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	110.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000.000	--
Subjumlah/ Subtotal	1.300.000.000.000	1.060.000.000.000
Jumlah/ Total	2.600.000.000.000	2.260.000.000.000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 The Company has used its SCF facilities as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19 dan 20)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19 and 20)		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	766,740,841,421	566,234,349,445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,124,326,181	50,233,128,280
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	15,116,787,852
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,182,435,346	61,283,865,944
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,669,633,963	25,896,705,903
Subjumlah/ Subtotal	939,717,236,911	718,764,837,424
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271,030,851,466	272,190,142,114
PT Bank DKI	92,679,836,591	92,192,736,071
PT Bank BJB	19,222,772,606	--
PT Bank BTPN Tbk	7,705,371,564	125,045,231,183
PT HSBC Indonesia	--	109,897,614,675
Subjumlah/ Subtotal	390,638,832,227	599,325,724,043
Jumlah/ Total	1,330,356,069,138	1,318,090,561,467

**42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**42. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada			Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi			at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	362,452,510,785	1,538,311,584,458	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	888,696,253,477	798,516,158,932	Trade Receivables
Piutang Retensi	29,899,858,132	32,534,522,219	Retention Receivables
Pendapatan Akan Diterima	1,881,724,630,886	1,956,631,957,752	Accrued Income
Tagihan bruto pemberi kerja	212,343,279,482	170,198,491,976	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	20,798,879,070	20,217,692,953	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	23,705,899,975	23,000,000,000	Other Non- Current Assets
	3,419,621,311,807	4,539,410,408,290	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai			Financial Assets at Fair Value
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2,500,000,000	2,500,000,000	Other Long Term Investment
Jumlah	3,422,121,311,807	4,541,910,408,290	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	371,907,920,775	973,011,042,779	Short-Term Loans
Utang Usaha	2,100,935,386,977	2,091,295,916,482	Account Payables
Beban Akrua	1,603,102,298,300	1,848,822,605,926	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3,015,956,463	2,709,133,301	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	370,000,000,000	417,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	32,627,411,740	41,887,531,987	Lease Liabilities
Jumlah	4,481,588,974,255	5,374,726,230,475	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Financial Risk Management Policies and Objectives

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp777.484.985.243 dan Rp1.431.898.574.766.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	Rp	Rp	
Naik 100 bps	(7.745.353.325)	(14.318.985.748)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	7.745.353.325	14.318.985.748	Decrease 100 bps

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	Rp	Rp	
Kenaikan 5%	38.726.766.626	71.594.928.738	Increase 5%
Penurunan 5%	(38.726.766.626)	(71.594.928.738)	Decrease 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
- b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group loans which bear floating interest rates as of March 31, 2023 and December 31, 2022, amounting to Rp777.484.985.243 and Rp1,431,898,574,766, respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and EURO.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- a. The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and *bankable*;
- b. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha	985.166.783.696	893.994.612.102	<i>Trade Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96.470.530.219)	(95.478.453.170)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Piutang Retensi	30.914.292.209	33.608.513.853	<i>Retention Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.014.434.077)	(1.073.991.634)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Piutang yang Belum Ditagih	1.900.484.036.003	1.971.915.777.174	<i>Accrued Income</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(18.759.405.117)	(15.283.819.423)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	214.799.975.169	174.269.611.493	<i>Gross Amount Due From Customer</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.456.695.687)	(4.071.119.517)	<i>Allowances for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>3.012.664.021.977</u>	<u>2.957.881.130.879</u>	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited) and
2022 (Audited), and For The Years Ended
December 31, 2022 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2023						March 31, 2023
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Kas		1,107,573,800	--	--	1,107,573,800	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		439,572,473,525	--	--	439,572,473,525	Related Parties
Pihak Ketiga		449,123,779,952	--	--	449,123,779,952	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		8,517,145,920	--	--	8,517,145,920	Related Parties
Pihak Ketiga		21,382,712,212	--	--	21,382,712,212	Third Parties
Piutang Lain-lain		20,798,879,070	--	--	20,798,879,070	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,338,353,261,178	--	--	1,338,353,261,178	Related Parties
Pihak Ketiga		543,371,369,708	--	--	543,371,369,708	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		88,357,128,245	--	--	88,357,128,245	Related Parties
Pihak Ketiga		123,986,151,237	--	--	123,986,151,237	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	271,844,936,985	--	--	271,844,936,985	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00%- 4.63%	89,500,000,000	--	--	89,500,000,000	Deposits
Jumlah		3,395,915,411,832	--	--	3,395,915,411,832	Total
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		981,556,785,032	--	--	981,556,785,032	Related Parties
Pihak Ketiga		1,119,378,601,945	--	--	1,119,378,601,945	Third Parties
Utang Lain-lain		3,015,956,463	--	--	3,015,956,463	Other Payables
Beban Akrua		1,603,102,298,300	--	--	1,603,102,298,300	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	24,376,498,856	8,250,912,884	--	32,627,411,740	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	371,907,920,775	--	--	371,907,920,775	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	--	40,000,000,000	--	40,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,103,338,061,372	48,250,912,884	--	4,151,588,974,256	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						Desember 31, 2022
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		560,529,600	--	--	560,529,600	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		310,954,892,366	--	--	310,954,892,366	Related Parties
Pihak Ketiga		487,561,266,566	--	--	487,561,266,566	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		10,652,249,444	--	--	10,652,249,444	Related Parties
Pihak Ketiga		21,882,272,775	--	--	21,882,272,775	Third Parties
Piutang Lain-lain		20,217,692,953	--	--	20,217,692,953	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,437,514,990,898	--	--	1,437,514,990,898	Related Parties
Pihak Ketiga		519,116,966,854	--	--	519,116,966,854	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		59,712,727,135	--	--	59,712,727,135	Related Parties
Pihak Ketiga		110,485,764,841	--	--	110,485,764,841	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	868,251,054,858	--	--	868,251,054,858	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2,00%- 4,63%	669,500,000,000	--	--	669,500,000,000	Deposits
Jumlah		4,516,410,408,290	--	--	4,456,697,681,156	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		758,881,159,211	--	--	758,881,159,211	Related Parties
Pihak Ketiga		1,332,414,757,271	--	--	1,332,414,757,271	Third Parties
Utang Lain-lain		2,709,133,301	--	--	2,709,133,301	Other Payables
Beban Akrua		1,848,822,605,926	--	--	1,848,822,605,926	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Lease Liabilities
Liabilitas Sewa		33,636,619,103	8,250,912,884	--	41,887,531,987	
Instrumen suku bunga variabel						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	973,011,042,779	--	--	973,011,042,779	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	--	72,000,000,000	--	72,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,949,475,317,591	80,250,912,884	--	5,029,726,230,475	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	PT Wege Solusi Proklamasi
	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	PT Wege Solusi Proklamasi

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	371.907.920.775	973.011.042.779	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	402.627.411.740	458.887.531.987	Long Term Loans
Jumlah	774.535.332.515	1.431.898.574.766	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.534.642.387.091	3.528.497.152.040	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	21,91%	40,58%	Gearing ratio

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Group manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 .

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

The gearing ratios as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 March 2023 / March 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp		
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	540.035.549.650	324.400.000.000	(652.527.628.875)	--	211.907.920.775
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Short-term Loan Third Parties	432.975.493.129	60.000.000.000	(332.975.493.129)	--	160.000.000.000
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	417.000.000.000	--	(47.000.000.000)	--	370.000.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	41.887.531.987	--	(6.835.992.000)	(2.424.128.247)	32.627.411.740
Jumlah / Total	1.431.898.574.766	384.400.000.000	(1.039.339.114.004)	(2.424.128.247)	774.535.332.515

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp		
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	534.717.920.778	1.550.017.628.872	(1.544.700.000.000)	--	540.035.549.650
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ Short-term Loan Third Parties	341.570.370.437	2.022.975.493.132	(1.931.570.370.440)	--	432.975.493.129
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	502.000.000.000	--	(85.000.000.000)	--	417.000.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	64.662.968.136	--	(33.397.693.302)	10.622.257.153	41.887.531.987
Jumlah / Total	1.442.951.259.351	3.572.993.122.004	(3.594.668.063.742)	10.622.257.153	1.431.898.574.766

44. Transaksi Non-Kas

44. Non-Cash Transaction

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	2.993.967.157	1.765.667.154	Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha dan reklasifikasi aset tetap	--	2.068.000.000	Addition of investment property through conversion of receivable and reclassification from fixed asset
Pengurangan properti investasi untuk pembayaran utang usaha	--	(905.272.727)	Deduction of investment property due to payment of payable

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Kontijensi

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain. Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini

45. Contingency

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party. In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 2022 (Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta - fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

46. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

47. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2023

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Three Months Periods Ended March 31, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited), and For The Years Ended December 31, 2022 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

46. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Financial Accounting Standard Board– Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAk 71 – Comparative Information*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

47. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on April 26, 2023.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKATOWER 1
Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Lt.2-5
DKI Jakarta - 11340
(021) 8192802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

